

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG**

Oleh :

**FITRI AMBARSARI
NPM. 2001031013**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H / 2024 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Fitri Ambarsari
NPM.2001031013

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI
MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 29 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI
MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Nama : Fitri Ambarsari

NPM : 2001031013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-1891 / In-28.1 / D / PP.009 / 04 / 2024.*

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG, disusun oleh: Fitri Ambarsari, NPM. 2001031013, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/03 April 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Rahmat Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fil.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19820612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Oleh :

FITRI AMBARSARI

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan jumlah materi pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan cara diadakan *pretest* yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar *postest* yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh setiap ujian pada setiap akhir siklus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi yang menyebabkan beberapa siswa mengalami kebosanan sehingga membuat peserta siswa tidak memperhatikan dan menjadikan suasana didalam kelas menjadi kurang kondusif saat pembelajaran Matematika berlangsung di kelas III MI Mathlaul Anwar sehingga nilai yang diperoleh siswa dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan kurang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini pendidik menyampaikan materi secara lisan dan dibantu dengan menggunakan alat atau media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan atau tiga kali tatap muka. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi, yang dihitung dengan menggunakan rumus hitung rata-rata dan presentase. Analisis Kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan pendidik selama proses pembelajaran dengan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IIIa pada siklus I sebesar 54,54% pada siklus II hasil belajar siswa kelas sebesar 86,36%. Kemudian hasil belajar siswa kelas IIIb pada siklus I sebesar 65% pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, Hasil Belajar.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Februari 2024
Yang Menyatakan



Fitri Ambarsari
NPM. 2001031013

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ
الَّذِي أَثْقَلَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا
لَكَ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۗ

Artinya: Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu yang memberatkan punggungmu? dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah Ayat: 1-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SW. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa untuk dua orang paling berjasa dalam hidup saya. Bapak H. Murdiyanto Bayudi Hendro Saputro, S.Pd.SD yang telah menjadi motivator terbaik dalam hidup saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini. Dan Ibu Hj Mujinah saya mengucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan senantiasa diberi umur panjang serta kesehatan.
2. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, Hardiyana Endra Waskita, Deni Wardayanti, dan Wilson Arifin. Terima kasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
3. Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik, saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Semoga jerih payah bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
4. Teruntuk sepupu saya Umi Nur Lestari, Sekar Mutia Buana terima kasih sudah mau membantu dan menjadi pendengar keluh kesah saya selama ini.
5. Teruntuk teman-teman program studi PGMI angkatan 2020 terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama dalam masa-masa perkuliahan dan teruntuk khusus Yasinta, Aprilia, Eka, Putri dan Nia yang telah kebersamaan dalam perjuangan dan selalu mau saya reportkan, terima kasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dr.Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Metro, Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku Sekertaris Program Studi PGMI IAIN Metro, Andree Tionoo Kurniawan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Romiyati, SE,M.Pd selaku kepala sekolah MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya.

Metro, 15 Januari 2024

Peneliti



Fitri Ambarsari
NPM.2001031013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
a. Faktor Internal	16
b. Faktor Eksternal	18
B. Metode Pembelajaran Demontrasi	19
1. Pengertian Metode Demonstrasi	19
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi	22
3. Langkah-Langkah Metode PembelajaranDemonstrasi	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	25
a. Kelebihan Metode Demonstrasi	25
b. Kekurangan Metode Demonstrasi	25
c. Cara Mengatasi Kekurangan Metode Demonstrasi.....	26
d. Alasan Menggunakan Metode Demonstrasi	27
C. Pembelajaran Matematika SD/MI.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	28
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika	29
3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	31
4. Materi Yang Diajarkan.....	32
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	36
2. Model-model Penelitian Tindakan Kelas	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
1. Variabel Terikat.....	38
2. Variabel Bebas	39
C. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40

1. Sejarah Singkat berdirinya MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.....	40
2. Profil MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	41
3. Visi dan Misi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	42
4. Sarana dan Prasarana MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	43
5. Keadaan Guru MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	43
6. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
7. Denah Lokasi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	45
D. Setting Penelitian.....	46
E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	46
F. Prosedur Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Instrument Penelitian.....	50
I. Teknik Analisis Data	58
J. Indikator Keberhasilan Tindakan	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	103
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II	103
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa dan IIIb Siklus I dan II	108
3. Refleksi Siklus I dan Siklus II	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
RIWAYAT HIDUP	254

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Mid Semester Matematika Siswa kelas IIIa MI MathlaulAnwar Tulang Bawang TP 2023/2024	5
Tabel 1.2	Daftar Nilai Mid Semester Matematika Siswa kelas IIIb MI MathlaulAnwar Tulang Bawang TP 2023/2024	6
Tabel 3.1	Deskripsi Profil Sekolah MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang....	41
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	43
Tabel 3.3	Keadaan Guru MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	43
Tabel 3.4	Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 3.5	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I.....	50
Tabel 3.6	Kisi-kisi Soal Tes Siklus II	51
Tabel 3.7	Lembar Aktivitas Guru.....	52
Tabel 3.8	Lembar Aktivitas Siswa IIIa	53
Tabel 3.9	Lembar Aktivitas Siswa IIIb	55
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus I	73
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus I	74
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus I	78
Tabel 4.4	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus I	79
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Pada Siklus I	80
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Pada Siklus I	81
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus II	95
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus II	96
Tabel 4.9	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus II	98
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus II	99

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Pada Siklus II	100
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Pada Siklus II	100
Tabel 4.13 Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II	103
Tabel 4.14 Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb Siklus I dan II	104
Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II	108
Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas IIIb Siklus I dan II	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas	38
Gambar 3.2	Denah Lokasi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang	45
Gambar 4.1	Peneliti Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran dengan Media Pizza	64
Gambar 4.2	Peneliti Melakukan Pembagian Kelompok	68
Gambar 4.3	Peneliti Melakukan Pengawasan Kegiatan Kelompok	71
Gambar 4.4	Peneliti Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran	86
Gambar 4.5	Siswa Menyampaikan Hasil Kerja Kelompoknya dengan Media Pecahan Berupa Pizza	90
Gambar 4.6	Siswa Mengerjakan Post-Test	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIa MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi	75
Grafik 2	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIb MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi	75
Grafik 3	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus 1	81
Grafik 4	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus 1	82
Grafik 5	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIa MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi	97
Grafik 6	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIb MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi	97
Grafik 7	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus II	101
Grafik 8	Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus II	101
Grafik 9	Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II	105
Grafik 10	Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II	105
Grafik 11	Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Post-Test Kelas IIIa Siklus I dan II	110
Grafik 12	Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Post-Test Kelas IIIb Siklus I dan II	110
Grafik 13	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus I dan Siklus II	111
Grafik 14	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus I dan Siklus II	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline	121
Lampiran 2	Daftar Nilai Mid Semester.....	125
Lampiran 3	Silabus Pembelajaran.....	127
Lampiran 4	Soal Pre-Test Dan Post-Test Siklus I Dan II.....	138
Lampiran 5	Dokumentasi.....	143
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	144
Lampiran 7	Lembar Observasi Siswa Sikus I Dan II.....	185
Lampiran 8	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru	203
Lampiran 9	Lembar Kerja Siswa Siklus I Dan II.....	215
Lampiran 10	Lembar Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	220
Lampiran 11	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	224
Lampiran 12	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	232
Lampiran 13	Hasil Turnitin.....	240
Lampiran 12	Surat Izin Prasurey	242
Lampiran 13	Surat Balasan Izin Prasurey.....	243
Lampiran 14	Surat Bimbingan Skripsi.....	244
Lampiran 15	Surat Tugas	245
Lampiran 16	Surat Izin Research.....	246
Lampiran 17	Surat Balasan Izin Research	247
Lampiran 18	Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	248
Lampiran 19	Surat Bebas Pustaka Prodi	249
Lampiran 20	Surat Bebas IAIN.....	250
Lampiran 19	Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah pembelajaran dapat mencapai target tujuan jika menggunakan metode yang tepat. Metode memiliki peran strategis dalam pembelajaran. Bisa dikatakan proses belajar berjalan baik dan sistematis jika menggunakan metode sesuai. Metode pembelajaran perlu dan harus dikuasai pendidik dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Salah metode, otomatis tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai. Pendidik yang tidak mengenal metode, maka proses pembelajaran tidak akan mencapai tujuan. Kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran terhadap peserta didik mendorong peneliti untuk menggali metode pembelajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi metode pembelajaran tersebut mengarah pada metode yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola pikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran. Oleh sebab itu, dalam dunia pendidikan dikenal berbagai bentuk metode untuk dapat memahami tuntutan perbedaan individual tersebut.

Metode secara harfiah berarti "cara". Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan, kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran atau pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.²

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik pada setiap proses belajar mengajar. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan.

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Mei 2017 (Pustaka Pelajar, 2017), 31

² Sobry M Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 77

Oleh karena itu, pendidik harus dapat memahami metode mana yang tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa metode berhubungan dengan cara yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam rangka mempelajari bahan ajar yang disampaikan guru. Semakin baik cara atau tahapan yang digunakan pendidik maka semakin tinggi kesuksesan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.³ Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun tiruan.⁴

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan mempergunakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun benda tiruan sehingga dapat mendorong siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Metode demonstrasi ini dapat membantu memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi di hasil ceramah yang diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), 123

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Fenada Media Grup, 2009), 152

sebenarnya. Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat merangsang siswa untuk dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan belajar sama. Ada beberapa permasalahan pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, banyaknya siswa yang belum mengerti dasar pengerjaan hitung khususnya menjumlahkan dengan satu kali teknik menyimpan, terbatasnya dana, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran matematika, kurangnya bimbingan dan dukungan dari orang tua siswa dalam belajar khususnya saat siswa berada dirumah sehingga tidak terjadi komunikasi antara anak dengan orang tua.⁵

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ibu Vika Windayanti selaku wali kelas III yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 di kelas III MI Mathla'ul Anwar, guru belum menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Kurang menariknya pembelajaran di kelas juga menyebabkan banyak siswa asik bermain-main sendiri, berjalan-jalan, mengobrol dengan

⁵ Isrokiatun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Intregatif Melalui Situation Based learning*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), h 18

teman, dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.⁶ Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Cahaya Setia Aracely salah satu siswa kelas III bahwa pelajaran matematika sulit dimengerti dan membosankan.⁷

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru memberikan tugas siswa kurang antusias untuk mengerjakan, siswa kurang aktif dan kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mid semester dan lembar observasi pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas IIIa MI Mathlaul Anwar, diketahui hanya 45,45% (10 siswa tuntas), sedangkan 54,54% (12 siswa tidak tuntas) dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Kemudian, hasil belajar mata pelajaran matematika yang diperoleh kelas IIIb diketahui hanya 50% (10 siswa tuntas) dan 50% (s10 siswa yang tidak tuntas) dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Dengan KKM ≥ 73 sesuai dengan tabel 1 dan table 2 selengkapnya pada lampiran 1.

⁶ Hasil Pra-survey, Vika Windayanti, *Wali Kelas III Mi Mathla'ul Anwar*, pada tanggal 27 Mei 2023

⁷ Hasil Prasurvey, Cahaya Setia Aracely, *Peserta Didik Kelas III MI Mathalaul anawar Tulang Bawang*, 27 Mei 2023, Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Tabel 1.1
Daftar Nilai Mid Semester Matematika Siswa kelas IIIa MI Mathlaul
Anwar Tulang Bawang TP 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 73	Tuntas	10	45,45%
2	< 73	Tidak Tuntas	12	54,54%
Jumlah			22	100%

Tabel 1.2
Daftar Nilai Mid Semester Matematika Siswa kelas IIIb MI Mathlaul
Anwar Tulang Bawang TP 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 73	Tuntas	10	50%
2	< 73	Tidak Tuntas	10	50%
Jumlah			20	100%

Sumber: Hasil Belajar Ulangan Mid Semester Kelas III MI Mathla'ul Anwar Tulang Bawang⁸

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlaul Anwar masih terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) 73. KKM merupakan singkatan dari kriteria ketuntasan minimal yaitu kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan kriteria ketuntasan minimal adalah, tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Kemampuan,

⁸ Daftar Nilai Hasil Pra-Survey pada Tanggal 27 Mei 2023 Terhadap Nilai Ulangan Mid Semester Tahun Pelajaran 2022/2023 Kelas III MI Mathlaul Anwar

sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah tersebut.

Rendahnya hasil belajar matematika merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diduga kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran rendahnya motivasi di indikasi kan melalui siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh dan tidak langsung mengerjakan tugas dari guru. Sehingga motivasi dan hasil belajar yang diperoleh sangat rendah. Iklim seperti ini semakin jauh dari peran matematika yang ingin mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama.

Kegiatan belajar siswa di MI Mathlaul Anwar tersebut masih bersifat pasif karena dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan belajar siswa lebih cenderung pasif dan kurang kondusif. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan fokus pada kegiatan yang dilakukan.

Dari rendahnya hasil belajar tersebut, maka peneliti bersama guru mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif maka peneliti menawarkan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut sebagaimana penulis uraikan di atas, maka dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Metode penyampaian materi dalam pembelajaran matematika kurang bervariasi.
2. Kurangnya antusias siswa terhadap materi pelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III MI Mathlaul Anwar tulang bawang dalam mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.

D. Rumusan Masalah

Selanjutnya Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat penulis ungkapkan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru
 - a. Memberi masukan kepada guru kelas dalam menggunakan metode demonstrasi.
 - b. Menambah wawasan dan tuntutan agar guru kelas lebih kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pecahan dengan menggunakan metode demonstrasi.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran yang menarik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan informasi perkembangan peserta didik dalam belajar matematika.

- b. Memberikan informasi dan memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menarik.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitin yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Syarianty Devi,⁹ Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018. Disini dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi yang telah diterapkan siswa dapat menerima manfaat dari proses pembelajaran yang berlangsung dan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk hasil belajar yang baik karena terjadi kenaikan yang signifikansi pada setiap siklusnya. Dan sistem tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara.
2. Zulaikhah,¹⁰ Penerapan Metode Demonstrari Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran

⁹ Devi Syarianty, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

¹⁰ Zulaikhah, *Penerapan Metode Demonstrari Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2016)

2016/2017. Disini di jelaskan bahwa metode demonstasi adalah suatu metode mengajar yang di gunakan oleh guru untuk memperagakan serta memperlihatkan suatu proses sesuai dengan materi yang di harapkan baik secara langsung maupun tak langsung yang di ikuti oleh siswa siswa agar pengetahuan dan keterampilan yang di ajar dapat di pahami oleh seluruh siswa tersebut. Dengan adanya demonstrasi akan menimbulkan proses penerimaan peserta didik pada pelajaran secara mendalam dan lebih berkesan sehingga akan membentuk pengertian, pengertian dengan baik secara sempurna. Di sisni juga menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti adalah metode test, observasi, dan metode demostrasi.

3. Aulia Nurul Istiqamah S,¹¹ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 1 Makasar. Disini dijelaskan bahwa penerapan metode demonstrasi membantu ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan pada setiap proses belajar mengajar yang peneliti lakukan pada siklus I dan II. Dan sistem tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah Observasi, tes, dokumentasi.

¹¹ Nurul Aulia Istiqomah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 1 Makasar*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022)

Berdasarkan pernyataan dari ketiga penelitian relevan diatas maka persamaan dari ketiga penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada kelasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Syarianty Devi ingin melihat peningkatan hasil belajar pada kelas IV dan Zulaikhah ingin melihat peningkatan hasil belajar pada kelas IV dan Aulia Nurul Istiqamah S ingin melihat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV. Dari ketiga penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang metode demonstrasi dan hasil belajar siswa, namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik atau kebaharuan tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari penyebab terjadinya proses penelian, kolaborasi, siapa saja yang terlibat serta tahapan yang dilalui selalu berkolaborasi, dan membutuhkan komponen atau beberapa pihak-pihak untuk membantu selain itu ada juga hambatan yang dilalui, dan kewenangan masing-masing akademik pihak yang terlibat. Selain itu, fokus masalah yang dikaji yakni metode demonstrasi dan hasil belajar siswa belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di lokasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Mathlul Anwar Tulang Bawang juga untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara penerapan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa pada subjek yang sama. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III MI Mathlul Anwar. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian tindakan kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang didapat dari jerih payah. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran.² Belajar adalah sebuah prestasi kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Dan aspek tersebut adalah bertambahnya ilmu pengetahuan, adanya kemampuan mengingat, ada beberapa penerapan pengetahuan menyimpulkan makna menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.³

¹ Wirda Yendri, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

² Sinar, *Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018) 20.

³ Siregar Eveline dan Nara Hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 4.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan "tingkatan pengembangan mental" yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar adalah tindak mengajar yang di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Benjaamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁴ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka,2013) 250-251.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung terhadap ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga).

⁵ Nasruddin, "Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah," Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 1.2 (2018), t.t., 63–76.

a. Faktor Internal

1. Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu.

2. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang

dimiliki oleh seseorang dalam bidang keahlian tertentu memungkinkannya untuk mencapai prestasi pada bidang ini. Bakat sangat mempengaruhi hasil belajar. Karena, jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka siswa akan senang belajar dan siswa tersebut akan lebih giat lagi untuk belajar sehingga hal tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. Motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam pencapaian tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar juga peluang kesuksesan belajarnya.

4. Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan agar siswa lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Cara belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran

karena akan memberikan sebuah pengaruh atau dampak yang besar bagi hasil belajar siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didiknya.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan

seseorang. Salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan kehidupan sosial. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.⁶

B. Metode Pembelajaran Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.⁷

⁶ Leni Marlina dan Solehun, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*,” *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74.

⁷ Hariyanto Bhidju Roni, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi* (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020) 13

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.¹⁶⁸

Metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau mempraktikkan suatu tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau salah satu siswa untuk diperlihatkan kepada seluruh siswa disertai dengan pengapresiasikan kepada siswa agar minat dalam mendemonstrasikan dapat meningkat.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pengertian metode demonstrasi maka dapat disimpulkan bahwasanya Metode Demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan, prosedur langkah demi langkah, tindakan, misalnya proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lainnya, atau melihat atau mengetahui kebenaran sesuatu.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan ke 4, Oktober (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010).

⁹ Cawi Widianingsih, “*Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika*”, Bekasi, SHEs: Conference series 3 (3), 2020, 1445-1450.

Kemudian, metode demonstrasi juga memiliki suatu keunikan ataupun tambahan yakni membuat proses pembelajaran matematika menjadi menarik, sehingga siswa lebih memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Adanya ketertarikan terhadap suatu proses pembelajaran berakibat siswa akan memperhatikan proses pembelajaran dengan baik, dengan senang hati, tidak bosan sehingga tidak bingung selama proses pembelajaran baik pembelajaran teori maupun praktik. Dengan kondisi demikian harapan selanjutnya, metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar dan pada akhirnya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi

a. Faktor Pendukung Metode Demonstrasi

- 1) Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.
- 2) Dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, apabila dibandingkan dengan halnya membaca buku karena siswa mengamati langsung terhadap suatu proses yang jelas.
- 3) Apabila siswa turut aktif dalam sesuatu percobaan yang bersifat demonstrative maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemampuan anak, serta dapat mengembangkan kecakapannya.

b. Faktor Penghambat Metode Demonstrasi

- 1) Demonstrasi akan menjadi metode yang kurang tepat apabila alat-alat yang didemonstrasikan tidak memadai atau tidak sesuai kebutuhan.
- 2) Demonstrasi menjadi kurang efektif apabila tidak diikuti dengan sebuah aktivitas dimana siswa sendiri dapat ikut bereksperimen dan tidak dapat menjadikan aktivitas itu sebagai pengalaman yang berharga.
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.¹⁷¹⁰

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Demonstrasi

a. Perencanaan Dalam perencanaan hal-hal yang dilakukan adalah:

1. Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.
2. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
3. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
4. Selama demonstrasi berlangsung guru harus introspeksi diri apakah:
 - a) Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh murid.

¹⁰ Ema Amalia dan Ibrahim Ibrahim, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaje-Muba," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3.1, 2017, 98–107.

- b) Apakah semua media yang digunakan telah ditempatkan pada posisi yang baik, hingga semua murid dapat melihat semuanya dengan jelas.
- c) Murid disarankan membuat catatan yang dianggap perlu.

b. Pelaksanaannya

Hal-hal yang mesti dilakukan adalah:

1. Memeriksa hal-hal tersebut di atas untuk kesekian kalinya.
2. Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian murid.
3. Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran.
4. Memperhatikan keadaan murid, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
5. Memberikan kesempatan pada murid untuk aktif.
6. Menghindari ketegangan.

c. Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah ataupun di rumah.

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode demonstrasi adalah:

1. Rumusan secara terperinci yang dapat dicapai oleh murid.

2. Susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi di mulai.
4. Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya.¹⁸¹¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme.
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 4) Siswa akan lebih aktif mengamati dan tertarik untuk mencobanya sendiri.
- 5) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

¹¹ Fince, Ramadhan, dan Gagaramusu, *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali*. (Morowali: Jurnal Kreatif Tadukulo., 2013).

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.¹²

c. Cara Mengatasi Kekurangan Metode Demonstrasi

Sebelumnya telah dibahas tentang pelaksanaan, kekurangan dan kelebihan dari metode demonstrasi. Hal ini bisa dijadikan pertimbangan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada proses pembelajaran. Agar metode demonstrasi bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tentunya bisa mengurangi kelemahan dari metode demonstrasi, maka ada berbagai cara yang hendaknya dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode demonstrasi, yaitu:

1. Guru menentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam jam pertemuan itu.

¹² Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010)

2. Guru mengarahkan demonstrasi itu sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap, dan kecakapan praktis.
3. Guru memilih dan mengumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan.
4. Guru berusaha agar seluruh murid dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
5. Guru memberikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari yang didemonstrasikan. Hindari pemakaian istilah yang tidak dapat dipahami murid.
6. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru menerangkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.¹³

d. Alasan Menggunakan Metode Demonstrasi

Alasan kuat menerapkan metode demonstrasi ini yaitu karena metode ini sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan misalnya tentang bagaimana proses bekerja sesuatu, bagaimana proses mengerjakan sesuatu, bagaimana cara mengatur sesuatu, dan seterusnya. Demonstrasi sebagai metode

¹³ Hamdi, Fahrurrozi Syukrul, *Metode Pembelajaran Matematika*, (NTB: Universitas Hamzanwadi Press. 2017) h.3

pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan atau memperagakan kepada seluruh kelas tentang sesuatu proses. Selain itu, dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pembelajaran berlangsung.

C. Pembelajaran Matematika SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas 2008: 888), matematika didefinisikan sebagai sebuah ilmu tentang bilangan, yang di dalamnya mempelajari tentang hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif, matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses perkembangannya matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi

¹⁴ Hamdi, Fahrurrozi Syukrul, "*Metode Pembelajaran Matematika*", (NTB: Universitas Hamzanwadi Press. 2017), h3

alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Karena hampir seluruh disiplin ilmu menggunakan konsep matematika dalam mempelajari objek kajiannya. Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan. selain itu matematika merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah konsep-konsep yang bersifat abstrak, kemudian ditampilkan dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol untuk memaknai sebuah ide matematis berdasarkan fakta dan kebenaran logika dalam semesta pembicaraan atau konteks.

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika

a. Memiliki objek kajian yang bersifat abstrak

Objek matematika adalah objek mental atau pikiran. Oleh karena itu bersifat abstrak. Objek kajian yang dipelajari oleh matematika di sekolah adalah fakta, konsep, operasi (skill), dan prinsip.

b. Mengacu Pada Kesepakatan

Fakta matematika meliputi istilah (nama) dan simbol atau notasi atau lambang. Fakta merupakan kesepakatan atau permufakatan atau konversi. Kesepakatan itu menjadikan pembahasan matematika mudah dikomunikasikan dan pembahasan matematika bertumpun pada kesepakatan-kesepakatan.

c. Mempunyai pola pikir deduktif

Matematika mempunyai pola pikir deduktif didasarkan pada urutan kronologis dari pengertian pangkal, aksioma (postulat), definisi, sifat-sifat, dalil-dalil (rumus-rumus) dan penerapannya dalam matematika

sendiri atau dalam bidang lain dan kehidupan sehari-hari. Pola pikir deduktif adalah pola pikir yang didasarkan pada hal yang bersifat umum dan diterapkan pada hal yang bersifat khusus, atau pola pikir yang didasarkan pada suatu pernyataan yang sebelumnya telah diakui kebenarannya.

d. Konsisten dalam sistemnya

Matematika memiliki berbagai macam sistem. Sistem dibentuk dari prinsip-prinsip matematika. Tiap sistem dapat saling berkaitan namun dapat pula dipandang lepas (tidak berkaitan). Dalam suatu sistem matematika berlaku hukum konsistensi atau ketaataazasan yang artinya tidak boleh terjadi kontradiksi didalamnya. Konsistensi ini mencakup dalam hal makna maupun nilai kebenarannya.

e. Memiliki simbol yang kosong dari arti

Matematika memiliki banyak simbol. Rangkaian simbol-simbol dapat membentuk kalimat matematika yang dinamai model matematika. Secara umum simbol dan model matematika sebenarnya kosong dari arti, artinya suatu simbol atau model matematika tidak ada artinya bila tidak dikaitkan dengan konteks tertentu.

f. Memperhatikan semesta pembicaraan

Karena dan simbol-simbol model-model matematika kosong dari arti, dan akan bermakna bila dikaitkan dengan konteks tertentu maka perlu adanya lingkup atau semesta dari konteks yang dibicarakan. Lingkup atau semesta dari konteks yang dibicarakan sering

diistilahkan dengan nama "semesta pembicaraan". Ada tidaknya dan benar salahnya penyelesaian permasalahan dalam matematika dikaitkan dengan semesta pembicaraan.¹⁵

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan Media manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsir solusi yang diperoleh.
- 4) Memiliki sifat menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan pengetahuan,

¹⁵ Wati Susilawati, *Belajar dan Pembelajaran Matematika*, (Bandung: CV Insan Mandiri, 2020), h12

¹⁶ Wandini, Rizki Rora, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), 11

keterampilan, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pentingnya metode demonstrasi ini adalah untuk membantu siswa mencapai hasil belajar berdasarkan Kriteria Prestasi Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan, khusus pada materi pecahan kelas III.

4. Materi yang diajarkan (Materi Pecahan)

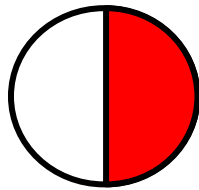
Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari matematika yang dipelajari siswa di SD/MI, penulis membahas tentang konsep dasar pecahan sederhana, membandingkan pecahan, operasi hitung pecahan, operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk $\frac{a}{b}$ dengan a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Misalnya $\frac{1}{2}$ (dibaca satu perdua atau setengah) 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut atau pecahan dapat dinyatakan sebagian bagian dari keseluruhan /utuh. Oleh karena itu, pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh. Bentuk bilangan pecahan biasa ditulis $\frac{a}{b}$, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{7}$ dan lain-lain. Bilangan yang berada diatas garis pemisah disebut dengan pembilang, sedangkan bilangan di bawah disebut penyebut.

4. Konsep Pecahan

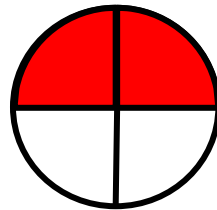
a. Mengenal pecahan sederhana

Contoh : bentuk pecahan diarsir untuk menunjukkan pecahan sederhana sebagai berikut

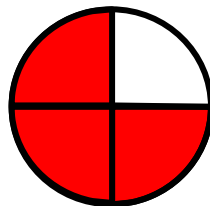
1) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$



2) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$



3) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$



b. Membandingkan Pecahan

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{4}$ atau $\frac{3}{4}$? untuk menjawab perhatikan gambar dibawah ini :

Contoh :



Dari gambar diatas, kita dapat melihat bahwa $\frac{1}{4}$ bagian kurang dari $\frac{3}{4}$ bagian. Sebaliknya, pecahan $\frac{3}{4}$ bagian lebih dari $\frac{1}{4}$ bagian. Pecagan ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$\frac{1}{4} < \frac{3}{4} \text{ atau } \frac{3}{4} > \frac{1}{4}$$

< = dibaca kurang dari

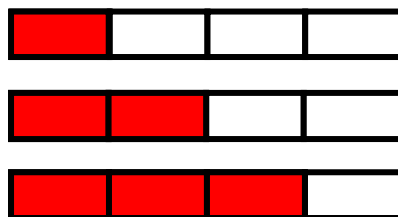
> = dibaca lebih dari

= = dibaca sama dengan

c. Penjumlahan dan berpenyebut sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

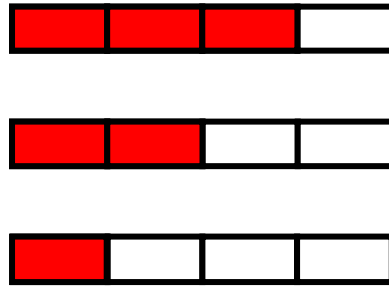
Contoh :



d. Pengurangan pecahan berpenyebut sama

Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan mengurangi pembilangnya sedangkan penyebutnya sama dengan kedua pecahan tersebut.

Contoh :



D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian sampai hal tersebut benar-benar terbukti melalui data-data yang terkumpul. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan bahwasannya hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan, adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan serta adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Menurut Hopkins dalam Kunandar, mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian Tindakan Kelas dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.¹

Dasar teori di atas, penulis gunakan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian ini dengan melakukan tindakan tindakan yang telah

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cetakan ke 9, Juni (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013).

direncanakan sebelumnya kemudian melakukan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan tersebut.

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika Kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang. Mengacu kepada obyek tindakan di atas, maka komponen-komponen dalam kelas yang hendak dicermati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa, dicermati ketika sedang diberi pembelajaran tentang Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.
- 2) Guru, dicermati ketika sedang menggunakan metode demonstrasi dalam materi Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.
- 3) Hasil pembelajaran, dicermati dari evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

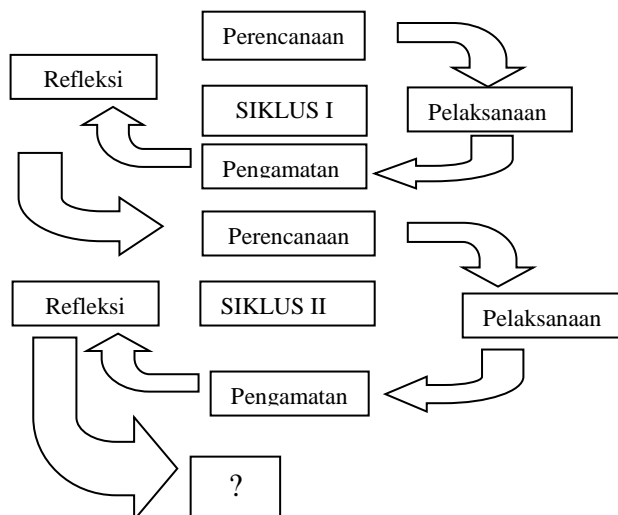
2. Model-model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian tindakan kelas ini terdiri dalam 2 siklus dengan yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari empat komponen, yaitu: a) perencanaan (planning), b) pelaksanaan (action), c) pengamatan (observing) dan d) refleksi (reflecting).²

² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke 11, Juni 2012 (Jl. Sawo Raya No.18, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012).

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas



B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang secara terstruktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.³ Dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Hasil Belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan cara diadakan pretes diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar postest yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh setelah diberi ujian setiap akhir siklus.

³ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik 6115* (2019), t.t., 196–215.

2. Variabel Bebas

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi harus dipersiapkan secermat mungkin dalam bentuk rencana pengajaran yang dilakukan dengan 2 tahap sebagai berikut⁴:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Langkah Pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan 1, Maret. Cetakan 2, September. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013).

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah Mengakhiri Demokrasi

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Pada Tahun 2001 berawal dari inisiatif para ulama-ulama seperti KH. M. Zuhri Abdul Jalil, KH. Khotib Nasrulloh, K Ahmad Maki, KH. Syamsudin, H. Madiyono, H. Mk Amin, H. Kuncoro, H. Bayudi Hs, Bapak Saihudin, Bapak Hartono Arifin, Bapak Imam Turmudzi, Bapak Bahruddin. Di wilayah Kecamatan Meraksa Aji hadirilah sebuah Yayasan Pendidikan Islam Mathlaul Anwar yang beralamatkan di Kampung Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang RT 015/004 dengan luas tanah 10.000 m², yang awalnya hanya Tingkat MTs, Beberapa Tahun kemudian yaitu pada tahun 2006 berkembanglah

Yaayasan Pendidikan Islam untuk mendirikan sebuah Madrasah Ibtidaiyah, karena pada saat itu belum ada Madrasah ibtidaiyah di daerah tersebut. Atas izin Allah dan dukungan seluruh masyarakat sekitar dapat berdiri dua Gedung Madrasah dengan luas setiap kelas yaitu 8 meter x 9 Meter. Kemudian pada awal tahun 2007 Gedung resmi digunakan dan dibuka untuk kegiatan proses belajar parasiswa. Berkat perjuangan tokoh agama dan warga sekitar akhirnya madrasah tersebut dapat berdiri dan layak ditempati walau masih dalam kondisi seadanya.

Pada bulan Maret 2007 Madrasah ibtidaiyah Mathlaul Anwar telah siap membuka pendaftaran siswa baru. Dan pada saat itu kepala sekolah pertama MI Mathlaul Anwar adalah Ibu Siti Fiatin, S.Pd (2007-2011), Ketiga Ibu Romiyati, SE. M.Pd (2013-2017), ke empat Bapak Hardiyana Endra Waskita, S.Pd.I (2017-2022), kemudian Ibu Romiyati, SE. M,Pd kembali menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2022 hingga saat ini.

2. Profil MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Tabel 3.1

Deskripsi Profil Sekolah MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Data Umum Madrasah	
Nama Madrasah	Mathlaul Anwar
NPSN	60705631
NSM	111218050018
Jenjang	MI
Status	Swasta
Kategori Madrasah	Madrasah Kegamaan

Alamat Madrasah	
Jalan/Kampung	Jln. Abdul Muluk No. 02
Desa/Kelurahan	Paduan Rajawali
Kecamatan	Meraksa Aji
Kab./Kota	Tulang Bawang
Provinsi	Lampung
Kode Pos	34681
Titik Koordinat	Latitude : -4.27921 Longitude : 105.41638
Nomor Telepon Madrasah	082240795482
Dokumen Perijinan dan Sertifikat ISO	
No. SK Pendirian	KW.08.2/HK.00.8/304
Tanggal SK Pendirian	29 September 2016
No. SK Ijin Operasional	KW.08.2/HK.00.8/304/2016
Tanggal SK Ijin Operasional	29 September 2016

3. Visi dan Misi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

a. Visi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Terciptanya peserta didik yang Beriman, Berilmu, dan Berakhlaqul Karimah.

b. Misi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil madrasah sesuai fungsi dan jabatan.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.

- 3) Menumbuhkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 4) Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercayai di masyarakat.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program pengembangan diri.

4. Sarana dan Prasarana MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

NO	LOKAL	JUMLAH RUANG	KONDISI
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Wc Guru	1	Baik
5.	Wc Siswa	2	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Lapangan	1	Baik
8.	Parkir	1	Baik
9.	Ruang Tu	1	Baik
10.	UKS	1	Baik
11.	Mushola	1	Baik

5. Keadaan Guru MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Tabel 3.3
Keadaan Guru MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

No	Nama dan Gelar	L/P	Jabatan	NUPTK	ALUMNI
1.	Romiyati, M.Pd.I	P	Kepala Madrasah	7437755658300013	UIN RIL
2.	Hardiyan E, S.Pd. I	L	Guru Kelas VI	9865340132051	UML

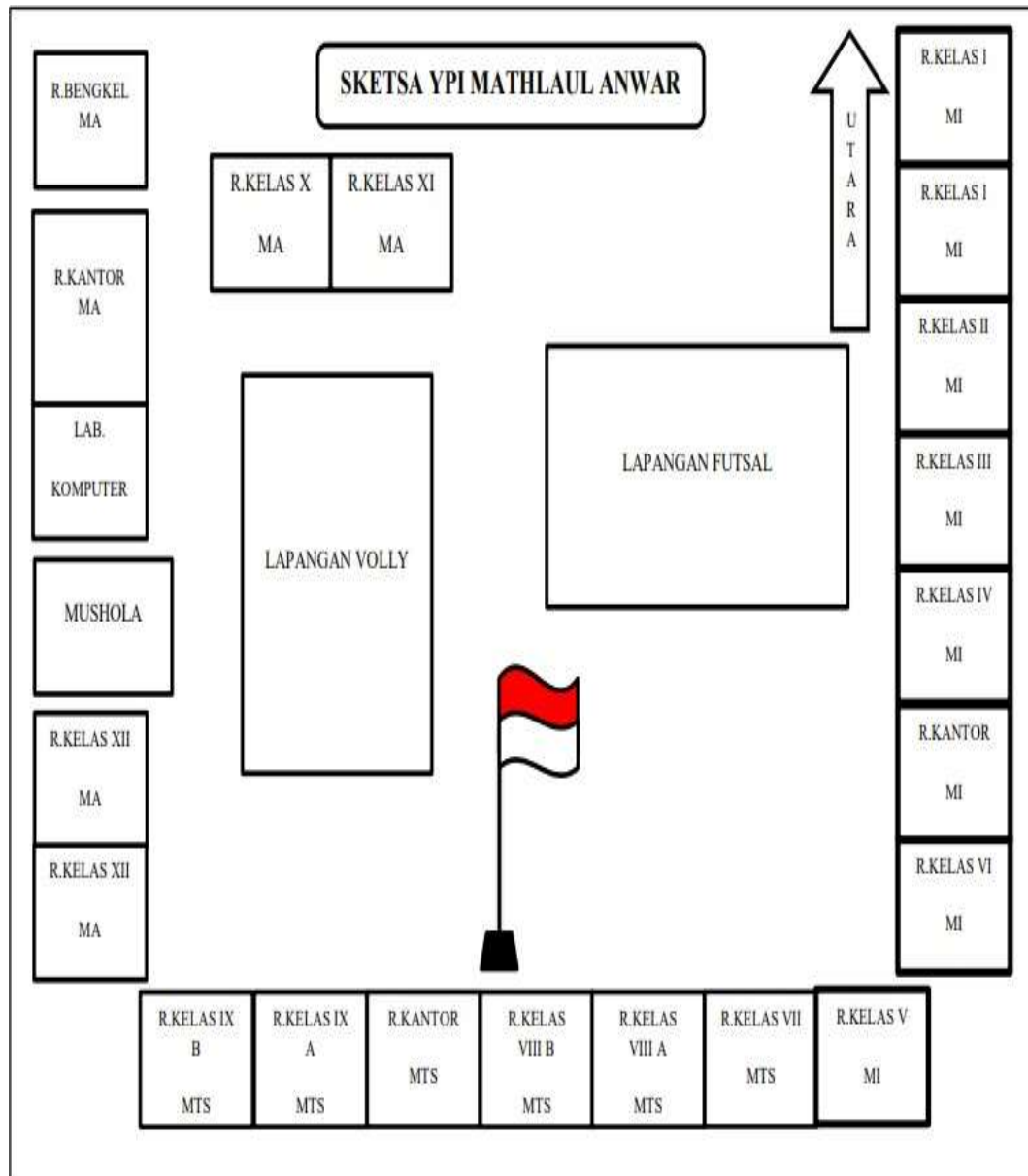
3.	Nadiratul J, S.Pd	P	Guru Kelas IIIb	373-7761663300032	UT
4.	Asmaul H, S.Pd	P	Guru Kelas Ia	108-11573187001	IAI Annur
5.	Mujinah	P	Guru Kelas Ib	384-0744643300052	SPG
6.	Tatika W, S.Pd.I	P	Guru Kelas Iia	564-4752655200002	Stai Lan Taboer
7.	Dwi W, S.Pd	P	Guru Kelas Iib	108-11573186002	IAI Agus Salim
8.	Ulvi M, S.Pd	P	Guru Kelas IV	108-11573187002	UT
9.	Istikomah, S.Pd.I	P	Guru Mapel BDL	-	STIT Agus Salim
10	Vika W, S.Pd	P	Guru Kelas IIIb	-	UT
11.	Samsul B, S.Pd	L	Guru Mapel PAI	-	IAI Tuba
12.	Retno W	P	Guru Kelas V	-	UT
13.	Agil S	P	Operator	-	MA MA

6. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

ROMBEL	L	P	JUMLAH
Kelas 1	17	18	35
Kelas 2	19	16	35
Kelas 3	25	17	42
Kelas 4	12	24	36
Kelas 5	17	10	27
Kelas 6	9	6	15
TOTAL			190

7. Denah Lokasi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang



Gambar 3.2
Denah Lokasi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang

D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathlaul Anwar, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode demonstrasi maka siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasinya dalam pembelajaran Matematika, khususnya dalam kompetensi dasar.

E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI Mathlaul Anwar, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Dengan jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 42 siswa dengan perincian kelas A berjumlah 22 siswa dan Kelas B berjumlah 20 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di Kelas III MI Mathlaul Anwar, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus.

Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan kelas III sebagai objek peneliti.

- 2) Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang diberikan.
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.
- 5) Mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan
 - a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas.
 - b) Mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
 - c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.
2. Kegiatan Inti
 - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir
 - b) Cipatakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran.
- b) Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

c. Tahap Pengamatan

Dalam melakukan pengamatan, dilakukan pada saat belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya adalah

- 1) Hasil belajar siswa, mencakup: pemahaman, kemampuan, berfikir, ketrampilan dan sikap.
- 2) Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi.
- 3) Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan

lapangan. Dengan menganalisis hasil tes belajar siswa dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus ke II.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang di perlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian seluruh data di interpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

1. Tes Hasil Belajar

Dalam tahap ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi sehubungan dengan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian dan pilihan ganda yang sekaligus digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam belajar.

2. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar pada materi Pecahan. Dengan demikian, metode ini dilakukan dengan peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses belajar mengajar kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sumber secara tertulis berupa silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan kegiatan selama proses belajar mengajar. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tes/ujian, lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran.

H. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini digunakan menggunakan dua bentuk instrument yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar.

1. Tes hasil belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa khususnya mengenai materi yang sudah dipelajari dengan menerapkan metode demonstrasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes formatif. Pemberian tes ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pretest dan posttest yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

a. Kisi-kisi soal tes siklus I

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.4 Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda konkret.	3.4.1 Mengenal macam-macam bilangan pecahan	Menuliskan lambang pecahan	1	Essay
		Membaca lambang pecahan	2	Essay
	3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama.	Menentukan nilai pecahan sesuai gambar	3	Essay
		Membandingkan dua pecahan dengan gambar	4	Essay
		Membandingkan dua pecahan dengan tanda perbandingan bilangan	5	Essay

b. Kisi-kisi soal tes siklus II

Tabel 3.6
Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	3.5.1 Mengenal bilangan pecahan berpenyebut sama.	Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain.	1,2 & 3	Essay
		3.5.2 Mengidentifikasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.	Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana.	4,5

2. Lembar observasi

Instrument ini dirancang oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas III. Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa mengenai berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi.

a. Kisi-kisi lembaran aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 3.7
Lembar Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persiapan Alat Pembelajaran				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				
	Memeriksa kehadiran siswa				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	Evaluasi diskusi kelompok				
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu				
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya				
	Menutup kegiatan pembelajaran				

3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas Aktif				
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%^5$$

b. Kisi-kisi lembar aktivitas siswa

Tabel 3.8
Lembar Aktivitas Siswa IIIa

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki							
2.	A. Sulthon Samawi Azka							
3.	Abizar Syarif							
4.	Alya Mukhbita Hutabarat							
5.	Andra Hendika							
6.	Atikah Khoirunnisa Basri							
7.	Bima Aditia							
8.	Bryant Farris Lana							
9.	Cahaya Setia Aracely							
10.	Hananul Hisyamuddin							

⁵ R. Irman, "Penggunaan media realia dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kassi Kota Makassar [The use of realia media in increasing motivation to study science in class IV SD Kassi Makassar city]," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar/Journal of Basic Education Studies* 5, no. 1 (2020): 17–27.

11.	Hanifa Istikomah							
12.	Kalila Haniatusyakira							
13.	Kelvin Giovano							
14.	Khalishah Nailah Wijaya							
15.	Kharisma Latiefa							
16.	Muhammad Kafi Al Azzam							
17.	Muhammad Rendra El Azzam							
18.	Nadira Dewi Assyifa							
19.	Nahdin Azzahwa							
20.	Ollivia Latifa							
21.	Rista Jihan Khoiriyah							
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah							
Jumlah								
Presentase								

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
 1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 2. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 3. Menyelesaikan tugas dari guru.
 4. Bekerja sama dalam kelompok.
 5. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ⁶

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Tabel 3.9
Lembar Aktivitas Siswa IIIb

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Nur Salim							
2.	Aqila Meymey Julia Fitri							
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad							
4.	Bilyan Wijaya							
5.	Chairunnisa Salsabilla Putri							
6.	Doni Saputra							
7.	Jihan Talita Ulva							
8.	Leo Nauval Vaeyza							
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama							
10.	M. Amar Alghifari							
11.	M. Rasya Fadillah							
12.	Muhammad Dian Saputra							
13.	Muhammad Fadil							
14.	Muhammad Fiki Prasetya							
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan							
16.	Raziq Hanan Ferdian							
17.	Sakilla Ana Tasya							
18.	Umi Kulsum							
19.	Wahyu Rizky Pratama							
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi							
Jumlah								
Presentase								

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

⁶Irman.

- Aktivitas penilaian
 1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 2. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 3. Menyelesaikan tugas dari guru.
 4. Bekerja sama dalam kelompok.
 5. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.

- Skor

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

- $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ⁷

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

I. Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melalui data kuantitatif.

⁷ Aida Oktariza, Misbahul Jannah, dan Darmiah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SiswaKelas Iv Min Lamtamot Aceh Besar," *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2017*, 2017, 502–10.

1. Analisa Kuantitatif

Penelitian kuantitatif akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai siswa dalam belajar.

a) Menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan : \bar{X} = Nilai Rata-rata Kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes keseluruhan

n = Banyaknya data⁸

b) Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai >73).

Untuk menghitung presentasi siswa yang memperoleh nilai >73, digunakan rumus :

Rumus Presentase = $p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$

Keterangan : p = Presentase

$\sum x$ = Jumlah Semua Nilai

n = Jumlah Data⁹

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2010).

⁹ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013).

2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase (%).

J. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa (aspek kognitif) dalam pembelajaran mata pelajaran MTK dari siklus ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya pada indikator keberhasilan kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan 75% siswa mencapai nilai 73.¹⁰

¹⁰ Dharma Surya, *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan. Ditjen PMPTK, 2008)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri atas 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari setiap tes yang akan dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus. Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara individu apabila telah mencapai KKM yaitu ≥ 73 dan tuntas secara klasikal jika 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 73 . Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kondisi Awal

Data awal kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil prasurvey yang dilakukan dikelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang pada tanggal 27 Mei 2023. Dari 42 siswa yang tercatat di MI Mathlaul Anwar kelas IIIa dan IIIb, diperoleh data bahwa 20 siswa mendapat nilai diatas atau sama dengan 73, sedangkan 22 siswa

mendapat nilai kurang dari 73. Nilai 73 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Selain ketuntasan hasil belajar yang belum mencapai KKM, siswa kelas III mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika, karena siswa belum berani bertanya mengenai materi yang belum difahami sehingga ketika diberikan pertanyaan atau soal siswa merasa bingung, siswa juga cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa sering mengalami kebosanan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi awal diatas, pendidik dan peneliti berdiskusi dengan maksud. untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi. Maka disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai perangkat pembelajaran seperti menyusun rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar observasi pendidik serta alat pengumpul data (APD).

Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan diharapkan siswa yang tadinya mengalami kesulitan dalam memahami materi dan pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, dengan rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa yang belum berhasil dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yang ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan pada tahap siklus I pembelajaran matematika di kelas dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Setiap pertemuannya dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 08 Januari 2024, sebelum melakukan tindakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diberikan tes (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau digunakan untuk menentukan skor awal dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan materi pembelajaran “Pecahan Sederhana”. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Januari 2024, dengan tindakan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada materi “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. Dan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024 mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dengan materi pembelajaran “Pecahan Sederhana dan Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. Dan kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan Siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Matematika di kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar. Berikut merupakan penjabaran dari ketiga pertemuan tersebut.

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 08 Januari 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan pada kelas III semester 2 yaitu “Pecahan” dengan materi “Pecahan Sederhana”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu siswa mampu mengenal macam-macam bilangan pecahan (pengertian pecahan, menuliskan lambang bilangan, membaca pecahan). Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu peneliti mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Kemudian, dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi peneliti memberikan soal pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik mengumpulkan hasil

pretest peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Gambar 4.1 **Peneliti Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran dengan Media Pizza**



Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi konsep pecahan sederhana dan mendemonstrasikan dengan menggunakan bantuan media karton yang berbentuk pecahan, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk pecahan. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan peneliti tentang pengertian pecahan dan lambang pecahan dengan menggunakan

alat peraga berbentuk pecahan, peneliti meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan lambang pecahan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti, siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk

mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Januari 2024. Adapun materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal diawali dengan peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan materi pada hari ini mengenai “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama” kemudian guru mendemonstrasikan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Lalu guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir kritis. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti. Kemudian,peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri 6 sampai 7 orang siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Gambar 4.2
Peneliti Melakukan Pembagian Kelompok



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan ini. Peneliti mengakhiri kegiatan

pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kesatu dan kedua mengenai “Pecahan Sederhana dan Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pelaksanaannya pada pertemuan ketiga yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ketiga ini dalam kegiatan awal diawali dengan peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu peneliti mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi konsep pecahan sederhana dan mendemonstrasikan dengan menggunakan bantuan media karton yang berbentuk pecahan, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk pecahan. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan peneliti tentang pengertian pecahan dan lambang pecahan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menuliskan lambang pecahan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti. Kemudian, peneliti membagi siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Gambar 4.3
Peneliti Melakukan Pengawasan Kegiatan Kelompok



Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti membagikan sebuah soal post-test yang berisikan soal essay berjumlah 5 soal, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit. peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada observasi (pengamatan) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi, diantaranya sebagai berikut:

- a) Hasil observasi kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus I, tindakan selanjutnya yaitu observasi (pengamatan) secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak 3 kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Tahap

ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode demonstrasi. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	59%	68%	72%	66,3%	Cukup
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	40%	63%	68%	57%	Kurang
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	59%	63%	68%	63,3%	Cukup
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	50%	68%	72%	63,3%	Cukup
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	54%	59%	68%	60,3%	Kurang
Jumlah		262%	321%	348%	310,2%	Cukup
Rata-Rata		52,2%	64,2%	69,6%	62,0%	

Keterangan:

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81-100

Baik = 71 – 80

Cukup = 61 – 70

Kurang = 50 – 60

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb di MI Mathlaul Anwar dengan
Metode Demonstrasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	50%	60%	70%	60%	Kurang
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	55%	65%	70%	63,3%	Cukup
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	45%	55%	70%	56,6%	Kurang
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	50%	55%	60%	55%	Kurang
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	45%	50%	55%	50%	Kurang
Jumlah		245%	285%	320%	284%	Kurang
Rata-Rata		49%	57%	64%	56,8%	

Keterangan:

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81-100

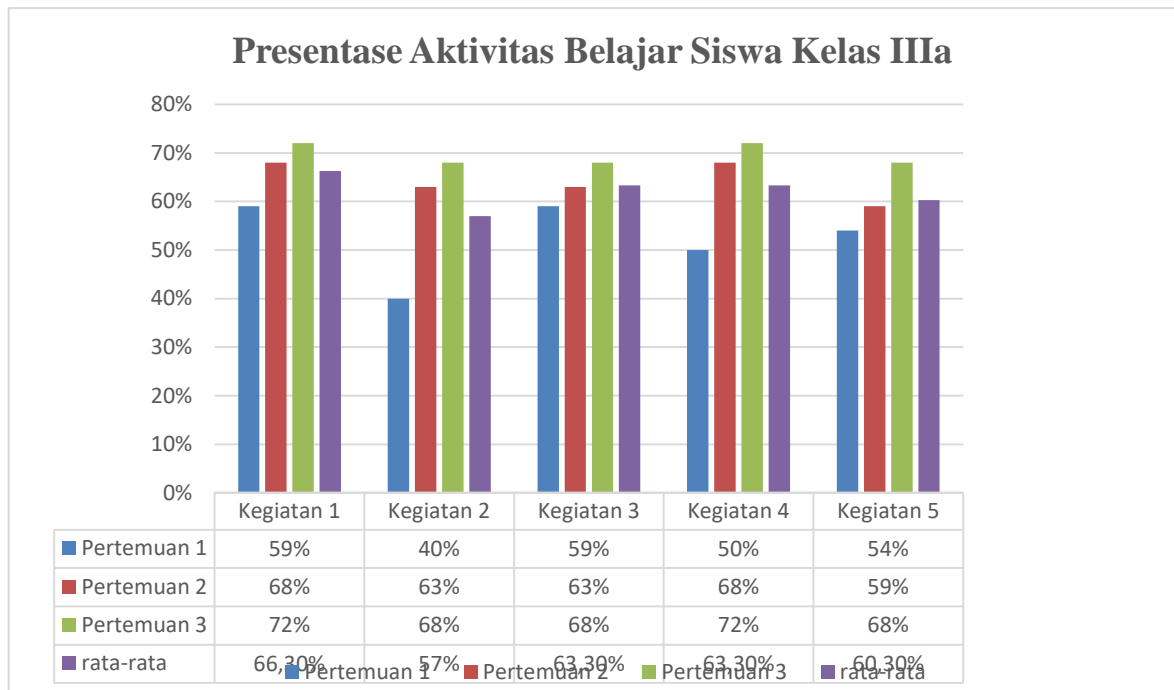
Baik = 71 – 80

Cukup = 61 – 70

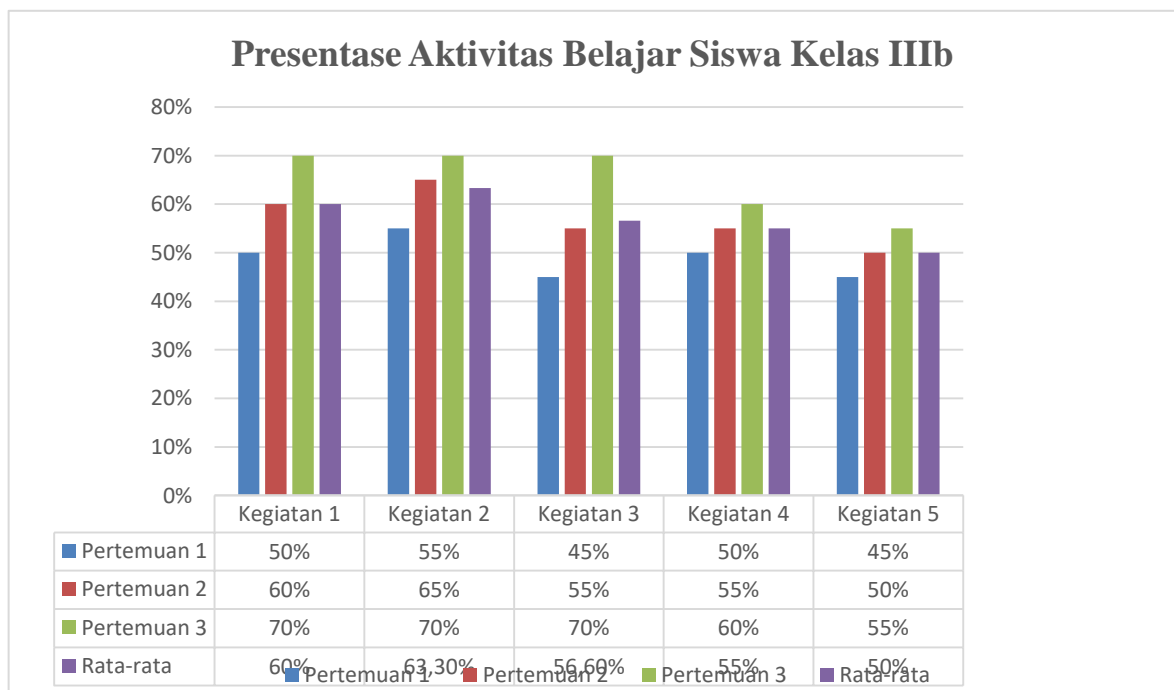
Kurang = 50 – 60

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlaul Anwar pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dalam bentuk grafik 1 dan 2 sebagai berikut :

Grafik 1
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIa MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi



Grafik 2
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIb MI Mathlul Anwar dengan metode demonstrasi



Dilihat dari tabel 4.5 dan 4.6 serta grafik 1 dan 2 diatas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa kelas IIIa dan IIIb dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Aktivitas yang pertama yaitu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, pada pertemuan pertama siswa kelas IIIa mendapatkan hasil 59%, pertemuan kedua 68% dan pertemuan ketiga 72% sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIa pada aktivitas pertama yaitu 66,3%. Kemudian, pada pertemuan pertama aktivitas kedua siswa kelas IIIb mendapatkan hasil 50%, pertemuan kedua 60% dan pertemuan ketiga 70% sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIb pada aktivitas pertama yaitu 60%.

Aktivitas kedua yaitu kemauan mencatat materi yang disampaikan guru, pada pertemuan pertama siswa kelas IIIa mendapatkan hasil 40% pertemuan kedua 63% dan pertemuan ketiga 68%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIa pada aktivitas kedua ini yaitu 57%. Kemudian, pada pertemuan pertama aktivitas kedua siswa kelas IIIb mendapatkan hasil 55% pertemuan kedua 65% dan pertemuan ketiga 70%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIb pada aktivitas kedua ini yaitu 63,3%.

Aktivitas ketiga yaitu menyelesaikan tugas dari guru, pada pertemuan pertama siswa kelas IIIa mendapatkan hasil 59% pertemuan kedua 63% dan pertemuan ketiga 68%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIa pada aktivitas ketiga ini yaitu 63,3%. Kemudian, pada pertemuan pertama aktivitas ketiga siswa kelas IIIb mendapatkan hasil 45% pertemuan kedua 55% dan pertemuan ketiga 70%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa

kelas IIIb pada aktivitas ketiga ini yaitu 56,6%.

Aktivitas keempat yaitu bekerja sama dalam kelompok, pada pertemuan pertama siswa kelas IIIa mendapatkan hasil 50% pertemuan kedua 68% dan pertemuan ketiga 72%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIa pada aktivitas keempat ini yaitu 63,3%. Kemudian, pada pertemuan pertama aktivitas keempat siswa kelas IIIb mendapatkan hasil 50% pertemuan kedua 55% dan pertemuan ketiga 60%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIb pada aktivitas keempat ini yaitu 55%.

Aktivitas kelima yaitu menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas, pada pertemuan pertama siswa kelas IIIa mendapatkan hasil 54% pertemuan kedua 59% pertemuan ketiga 68%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIa pada aktivitas keempat ini yaitu 60,3%. Kemudian, pada pertemuan pertama aktivitas kelima siswa kelas IIIb mendapatkan hasil 45% pertemuan kedua 50% pertemuan ketiga 55%. Sehingga rata-rata yang diperoleh siswa kelas IIIb pada aktivitas keempat ini yaitu 50%.

Berdasarkan data dan penjelasan diatas dapat diketahui rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati oleh peneliti pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada kelas IIIa pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 12% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Presentase rata-rata keseluruhan dari aktivitas belajar siswa kelas IIIa pada siklus I yaitu 62,0% dengan kriteria cukup. Kemudian, pada kelas IIIb pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 8% dan pertemuan kedua ke

pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 7%. Presentase rata-rata keseluruhan aktivitas siswa kelas IIIb pada siklus I yaitu 56,8% dengan kriteria kurang. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan revisi untuk kelas IIIa dan IIIb agar mendapatkan hasil yang diharapkan pada siklus selanjutnya.

b) Hasil belajar siswa pada siklus I

Berikut ini hasil belajar siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlaul Anwar dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika tentang materi “Pecahan Sedehana dan Membandingkan Pecahan Berpembilang sama”. Hasil belajar ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

Adapun data hasil belajar siswa kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang pada siklus I Sebagai Berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki	45		√	80	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka	40		√	50		√
3.	Abizar Syarif	60		√	65		√
4.	Alya Mukhbita Hutabarat	70		√	80	√	
5.	Andra Hendika	55		√	80	√	
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	55		√	65		√
7.	Bima Aditia	40		√	55		√
8.	Bryant Farris Lana	75	√		80	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	75	√		100	√	
10.	Hananul Hisyamudin	50		√	75	√	

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
11.	Hanifa Istikomah	45		√	55		√
12.	Kalila Haniatusyakira	55		√	75	√	
13.	Kelvin Giovano	70		√	75	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	60		√	75	√	
15.	Kharisma Latiefa	45		√	55		√
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	80	√		100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam	45		√	50		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	75	√		100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	80	√		100	√	
20.	Ollivia Latifa	55		√	70		√
21.	Rista Jihan Khoiriyah	20		√	30		√
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	35		√	55		√
Jumlah		1230	5	17	1570	12	10
Jumlah Nilai Rata-Rata		55,90			71,36		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			30		
Presentase			22,72	77,27%		54,54 %	45,45%

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim	45		√	65		√
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	80	√		100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	80	√		100	√	
4.	Bilyan Wijaya	55		√	80	√	
5.	Chairunnisa Salsabila Putri	75	√		100	√	
6.	Doni Saputra	55		√	80	√	
7.	Jihan Talita Ulva	75	√		100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza	65		√	90	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	35		√	55		√
10.	M. Amar Alghifari	75	√		90	√	
11.	M. Rasya Fadhilah	55		√	75	√	
12.	Muhammad Dian Saputra	20		√	30		√

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
13.	Muhammad Fadil	55		√	75	√	
14.	Muhammad Fiki Prasetya	45		√	55		√
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan	45		√	55		√
16.	Raziq Hanan Ferdinan	35		√	55		√
17.	Syakila Ana Tasya	80	√		80	√	
18.	Umi Kulsum	75	√		80	√	
19.	Wahyu Rizky Pratama	45		√	55		√
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi	80	√		100	√	
Jumlah		1175	8	12	1520	13	7
Jumlah Nilai Rata-Rata		58,75			76		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			30		
Presentase			40%	60%		65%	35%

Pada tabel 4.7 dan 4.8 di atas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas IIIa dan kelas IIIb pada pembelajaran matematika di MI Mathloul Anwar pada siklus I. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Pada Siklus I

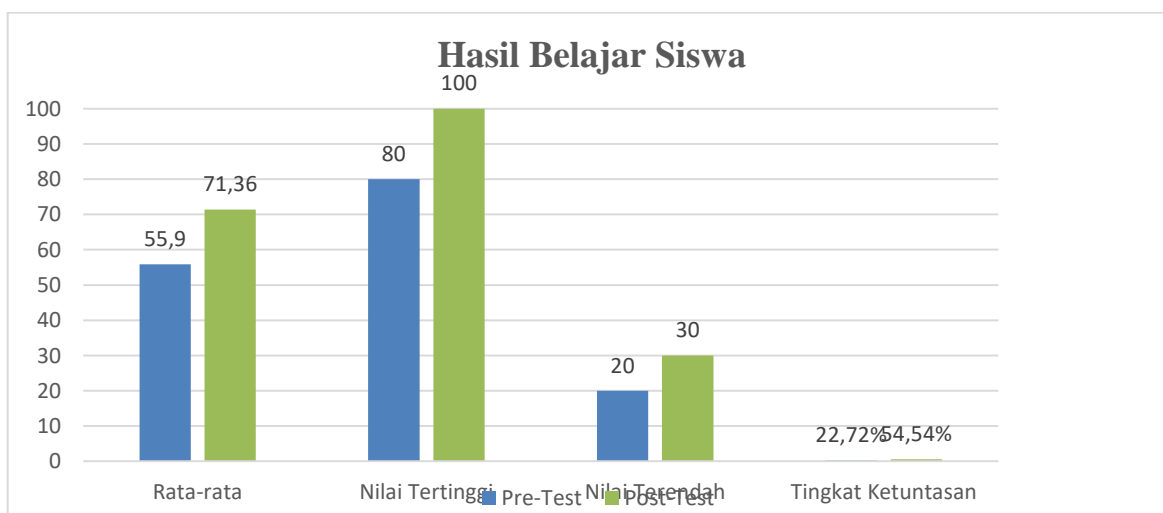
No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata – Rata	55,90	71,36
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	20	30
4.	Tingkat Ketuntasan	22,72%	54,54%

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Pada Siklus I

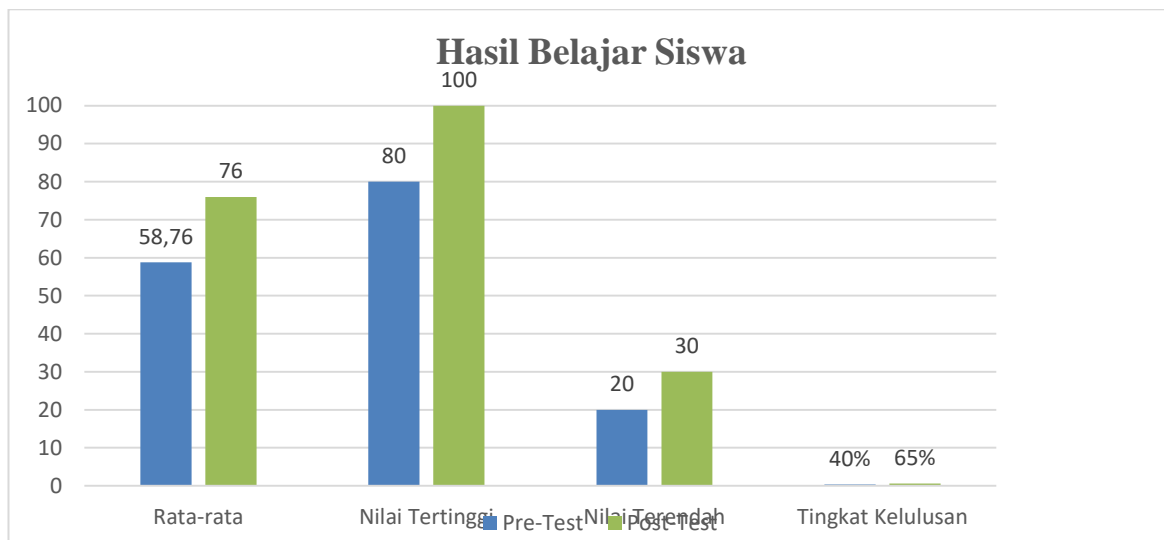
No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata – Rata	58,75	76
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	20	30
4.	Tingkat Ketuntasan	40%	65%

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIb MI Mathlaul Anwar pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dapat di lihat pada grafik 3 dan 4 dibawah ini :

Grafik 3
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus 1



Grafik 4
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus 1



Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 3 diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas IIIa yang memperoleh nilai ≥ 73 yang termasuk kategori tuntas dalam belajar sebesar 54,54% sedangkan ≤ 73 dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 22,72%. Kemudian, berdasarkan tabel 4.10 dan grafik 4 diatas juga dapat dilihat bahwa siswa kelas IIIb yang memperoleh nilai ≥ 73 yang termasuk kategori tuntas dalam belajar sebesar 65% sedangkan ≤ 73 dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 40 %. Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada siklus I kelas IIIa dan IIIb ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan peserta didik sebelum dilakukannya tindakan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang yang mana hasil belajar IIIa pada saat itu sebesar 45,45% dan hasil belajar kelas IIIb sebesar 50%.

4) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a) Beberapa siswa kurang memahami metode demontrasi serta langkah-langkah metode demonstrasi.
- b) Beberapa siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.
- c) Masih ada beberapa siswa yang merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- d) Suara peneliti yang kecil sehingga sulit untuk mengkondisikan kelas agar tetap kondusif.
- e) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II yaitu :

- a) Peneliti harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa tidak bingung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

- b) Peneliti mengatur ulang tempat duduk siswa dan memberikan pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Peneliti harus terampil dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik menggunakan hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d) Peneliti harus lebih mengeraskan suara agar siswa lebih bisa dikondisikan sehingga kelas menjadi lebih kondusif.
- e) Peneliti harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus I.

1) Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan pada refleksi yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada penjelasan materi, merangsang siswa untuk lebih aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi, serta memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Tahap perencanaan pada siklus II ini

dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama dan Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”, menyiapkan soal tes (pre-test dan post-test), dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit). Siklus II ini membahas materi ‘Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama dan Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama’. Adapun proses pembelajaran ini mengacu kepada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi yang terdapat pada siklus I, sehingga dapat mengantisipasi dari kesaalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan tindakan yang terdapat pada siklus II tersebut :

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2024. Dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Materi pokok bahasan pada kelas III semester 2 yaitu ‘Pecahan’ dengan sub bab ‘Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama’. Indikator dalam pertemuan ini yaitu siswa mampu membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama. Langkah-langkah pada pertemuan pertama ini yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Gambar 4.4
Peneliti Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran



Pada pertemuan pertama peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Kemudian, dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi peneliti memberikan soal pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik mengumpulkan hasil pretest peneliti memberi

gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi membandingkan pecahan berpembilang sama dan mendemonstrasikan dengan menggunakan bantuan media karton yang berbentuk pecahan, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk pecahan. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan peneliti tentang membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan, peneliti meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menyelesaikan soal perbandingan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti. Kemudian, peneliti membagi siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa

mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

d) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2024. Adapun materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu

“Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”. Adapun pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal diawali dengan peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu peneliti mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan materi pada hari ini mengenai “Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama” kemudian peneliti mendemonstrasikan dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Lalu peneliti memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir kritis. Selanjutnya peneliti meminta salah satu siswa untuk maju kedepan untuk

melakukan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti. Kemudian, peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Gambar 4.5
Siswa Menyampaikan Hasil Kerja Kelompoknya dengan Media Pecahan Berupa Pizza



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan ini. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

e) **Pertemuan III (ketiga)**

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2024. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kesatu dan kedua mengenai “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama dan Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”. Adapun proses pelaksanaannya pada pertemuan ketiga yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ketiga ini dalam kegiatan awal diawali dengan peneliti memasuki kelas dan mengucapkan

salam, kemudian peneliti meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik. Setelah itu peneliti mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi yang telah dipelajari pada pertemuan I dan II yaitu “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama dan Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”. dan mendemonstrasikan dengan menggunakan bantuan media karton yang berbentuk pecahan, peneliti juga menulis materi dipapan tulis dan siswa menulis materi dibuku tulis masing-masing. Kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian peneliti mendemonstrasikan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk pecahan. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan peneliti tentang membandingkan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan dan pengurangan perpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan, peneliti meminta salah satu siswa untuk maju kedepan membandingkan pecahan dan menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan

berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan dengan bimbingan peneliti. Kemudian, peneliti membagi siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, peneliti berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Peneliti memberikan tepuk tangan dan hadiah bagi siswa yang berani untuk maju kedepan. Akan tetapi hadiah diberikan setelah pembelajaran selesai.

3) Kegiatan Penutup

Gambar 4.6
Siswa Mengerjakan Post-Test



Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru membagikan sebuah soal post-test yang berisikan soal essay berjumlah 5 soal, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada observasi (pengamatan) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi, diantaranya sebagai berikut :

- a) Hasil observasi kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus II, tahapan selanjutnya yaitu observasi (pengamatan) secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan

metode demonstrasi. Seperti halnya pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru dan siswa diamati dan dinilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penerapan metode demonstrasi. Hasil observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	81%	86%	95%	87,3%	Sangat Baik
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	77%	81%	86%	81,3%	Sangat Baik
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	72%	81%	90%	81%	Sangat Baik
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	81%	86%	90%	85,6%	Sangat Baik
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	72%	81%	90%	81%	Sangat Baik
Jumlah		383%	415%	446%	416,2%	Sangat Baik
Rata-Rata		76,6%	83%	89,2%	83,2	

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 - 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb di MI Mathlaul Anwar dengan Metode Demonstrasi Siklus II

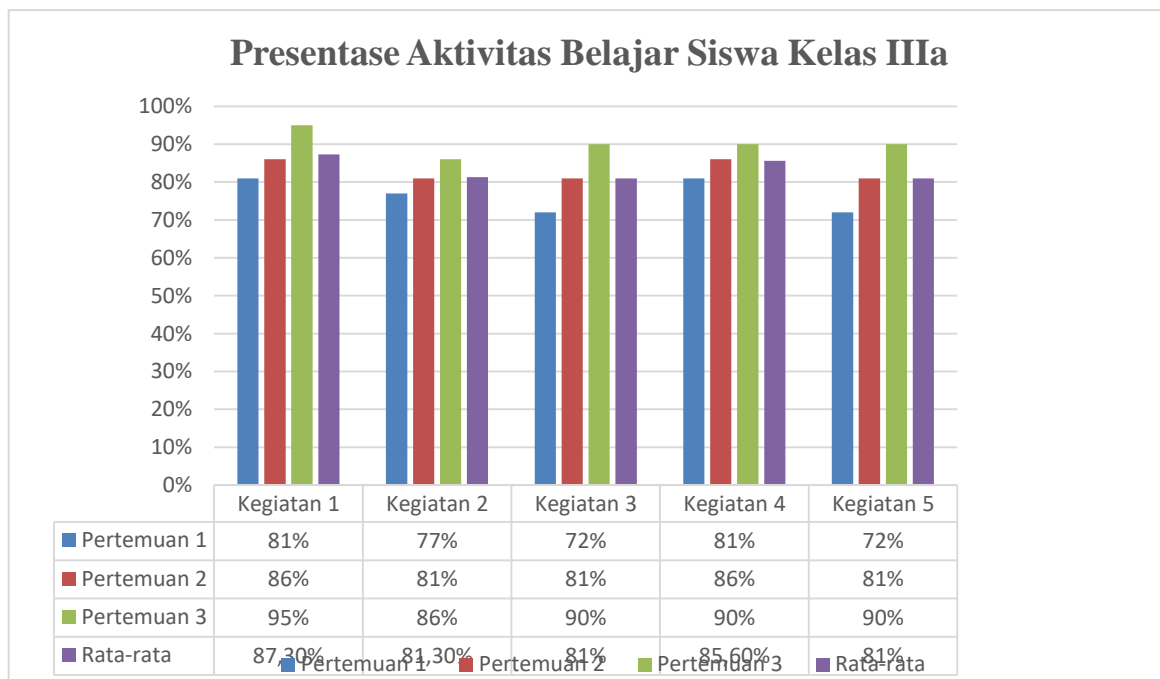
No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	75%	85%	90%	83,3%	Sangat Baik
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	70%	80%	90%	80%	Baik
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	75%	80%	95%	83,3%	Sangat Baik
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	70%	75%	85%	76,6%	Baik
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	80%	85%	90%	85%	Sangat Baik
Jumlah		370%	405%	450%	408,2%	Sangat Baik
Rata-Rata		74%	81%	90%	81,6%	

Keterangan:

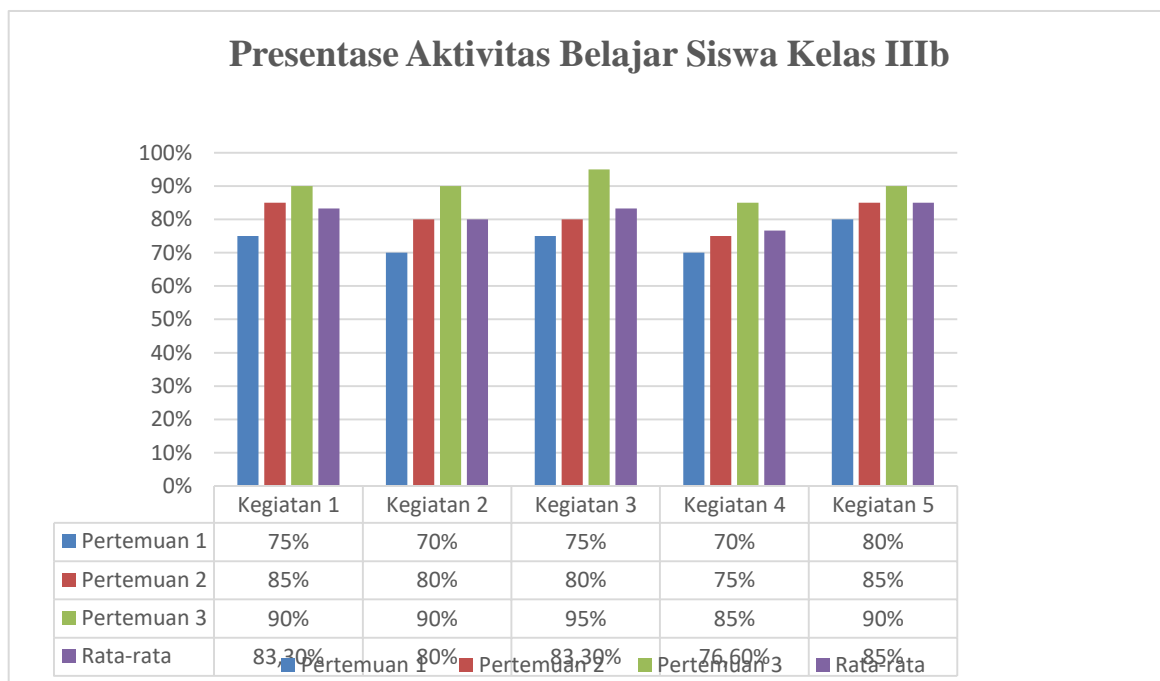
Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81-100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 - 60

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlaul Anwar pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dalam bentuk grafik 5 dan 6 sebagai berikut :

Grafik 5
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIa MI Mathloul Anwar dengan metode demonstrasi



Grafik 6
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IIIb MI Mathloul Anwar dengan metode demonstrasi



b) Hasil belajar siswa pada siklus II

Berikut ini hasil belajar siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlul Anwar dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika tentang materi “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama dan Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama”. Hasil belajar ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II.

Adapun data hasil belajar siswa kelas III MI Mathlul Anwar Tulang Bawang pada siklus II Sebagai Berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki	75	√		100	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka	50		√	75	√	
3.	Abizar Syarif	55		√	75	√	
4.	Alya Mukhbata Hutabarat	70		√	80	√	
5.	Andra Hendika	60		√	80	√	
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	60		√	65		√
7.	Bima Aditia	45		√	90	√	
8.	Bryant Farris Lana	80	√		100	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	80	√		100	√	
10.	Hananul Hisyamudin	60		√	80	√	
11.	Hanifa Istikomah	50		√	80	√	
12.	Kalila Haniatusyakira	80	√		90	√	
13.	Kelvin Giovano	80	√		90	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	75	√		80	√	
15.	Kharisma Latiefa	50		√	75	√	
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	75	√		100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam	65		√	70		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	80	√		100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	80	√		100	√	

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
20.	Ollivia Latifa	65		√	75	√	
21.	Rista Jihan Khoiriyah	55		√	90	√	
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	55		√	65		√
Jumlah		1445	9	13	1860	19	3
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,81			84,54		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		45			65		
Presentase			40,90%	59,09%		86,36%	13,63%

Tabel 4.10
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim	55		√	75	√	
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	75	√		100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	80	√		100	√	
4.	Bilyan Wijaya	70		√	90	√	
5.	Chairunnisa Salsabila Putri	80	√		100	√	
6.	Doni Saputra	80	√		90	√	
7.	Jihan Talita Ulva	80	√		100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza	80	√		100	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	50		√	90	√	
10.	M. Amar Alghifari	75	√		100	√	
11.	M. Rasya Fadhilah	60		√	80	√	
12.	Muhammad Dian Saputra	55		√	65		√
13.	Muhammad Fadil	40		√	80	√	
14.	Muhammad Fiki Prasetya	45		√	75	√	
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan	50		√	75	√	
16.	Raziq Hanan Ferdinan	45		√	75	√	
17.	Syakila Ana Tasya	75	√		90	√	
18.	Umi Kulsum	80	√		90	√	
19.	Wahyu Rizky Pratama	50		√	65		√
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi	80	√		100	√	
Jumlah		1305	10	10	1740	18	2
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,25			87		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		40			65		
Presentase			50%	50%		90%	10%

Pada tabel 4.13 dan 4.14 di atas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas IIIa dan IIIb pada pembelajaran matematika di MI Mathlaul Anwar pada siklus II. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.15 dan 4.16 Di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata – Rata	65,81	84,54
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	45	65
4.	Tingkat Ketuntasan	40,90%	86,36%

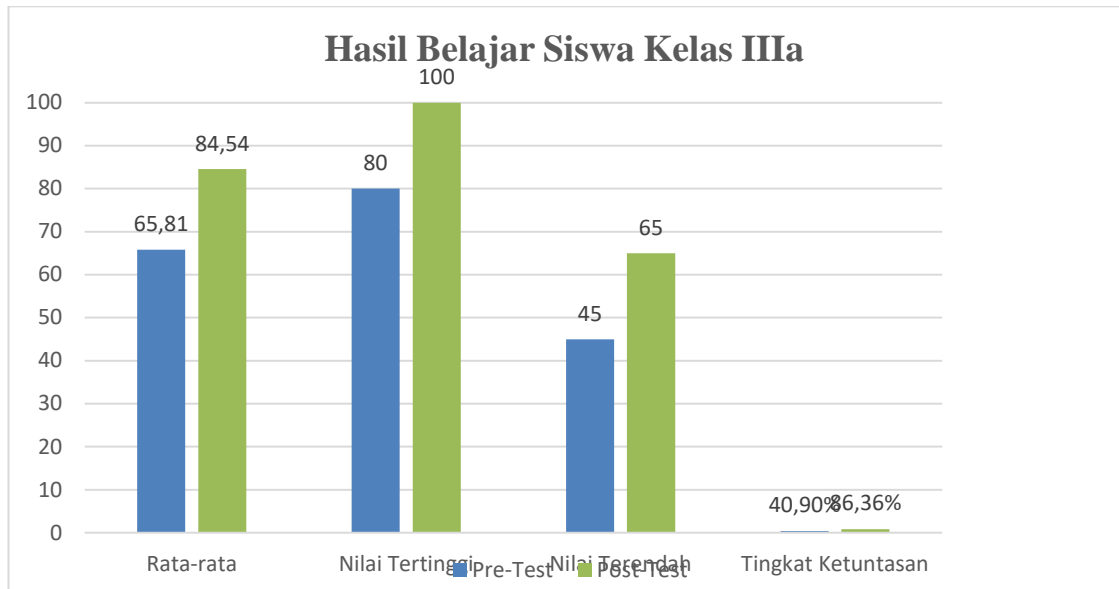
Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata – Rata	65,25	87
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	40	65
4.	Tingkat Ketuntasan	50%	90%

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathlaul Anwar pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II dapat di lihat pada grafik 7 dan 8 di bawah ini :

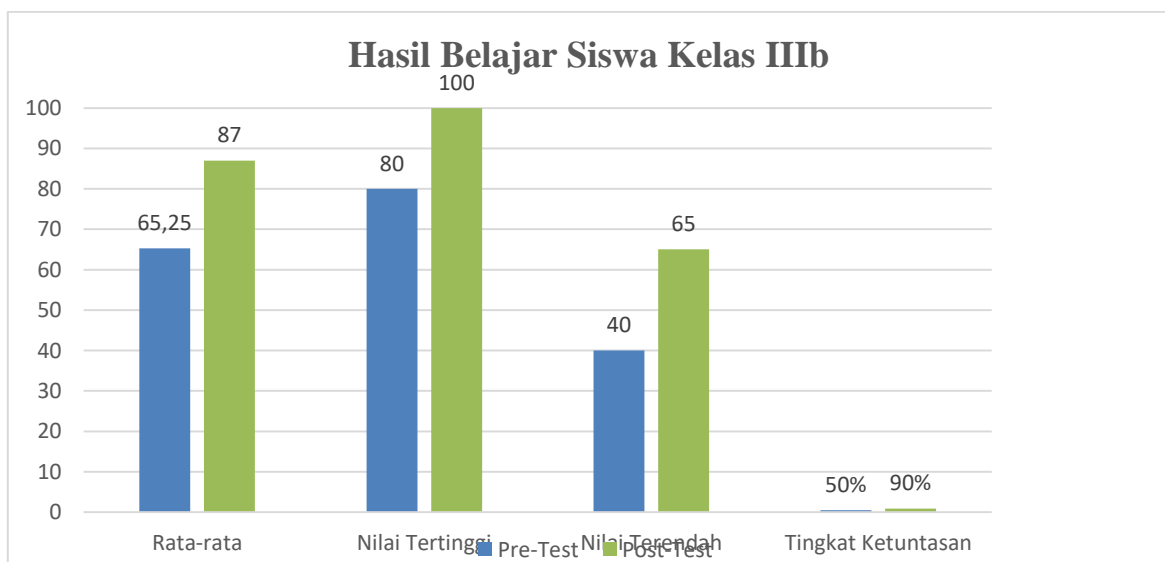
Grafik 7

Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus II



Grafik 8

Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus II



Berdasarkan table 4.15 dan 4.16 serta grafik 7 dan 8 hasil belajar siklus II diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas IIIa yang memperoleh > 73 termasuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 86,36% sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 73 dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 40,90%. Kemudian, berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar siklus II diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas IIIb yang memperoleh > 73 termasuk kategori tuntas belajar sebanyak 90% sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 73 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 50%.

4) Refleksi Siklus II

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus II ini dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang cukup baik dibandingkan dengan hasil siklus I, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Pada siklus II hasil belajar meningkat karena adanya penerapan metode demonstrasi sehingga siswa memiliki antusias dan semangat dalam mengikuti proses belajar di kelas.
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- c) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa lebih cepat mengerti dan memahami langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II

Berdasarkan analisis data hasil observasi aktivitas proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi yang dilakukan pada siklus I dan II di MI Mathlaul Anwar Tahun Pelajaran 2023/2024, adapun data peningkatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilihat dari analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 3 kali pertemuan siklus I dan II maka dapat diperoleh rata-rata presentase kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari tabel 4. Dibawah ini :

Tabel 4.13

Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II

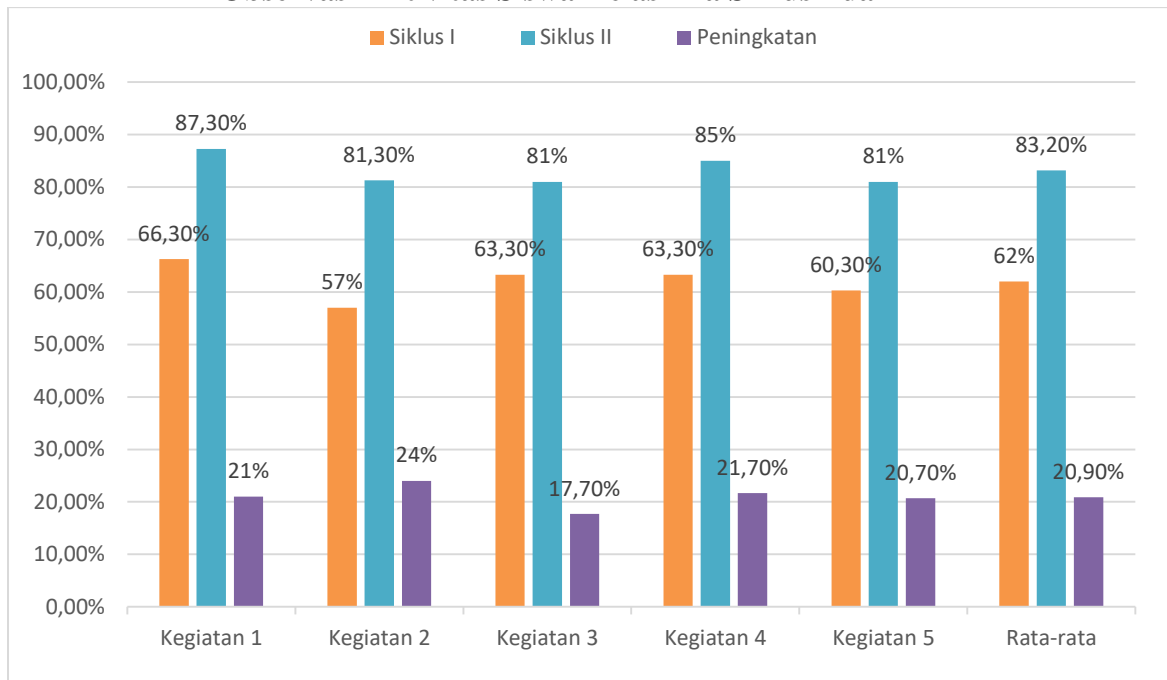
No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	66,3%	87,3%	21%
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	57%	81,3%	24%
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	63,3%	81%	17,7%
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	63,3%	85%	21,7%
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	60,3%	81%	20,7%
Jumlah		310%	416,2%	104,5%
Rata-Rata		62%	83,2%	20,9%

Tabel 4.14
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIb Siklus I dan II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	60%	83,3%	23,3%
2.	Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.	63,3%	80%	16,7%
3.	Menyelesaikan tugas dari guru.	56,5%	83,3%	26,8%
4.	Bekerjasama dalam kelompok.	55%	76,6%	21,6%
5.	Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.	50%	85%	35%
Jumlah		426,2%	408,2%	123,4%
Rata-Rata		85,24%	81,64%	24,68%

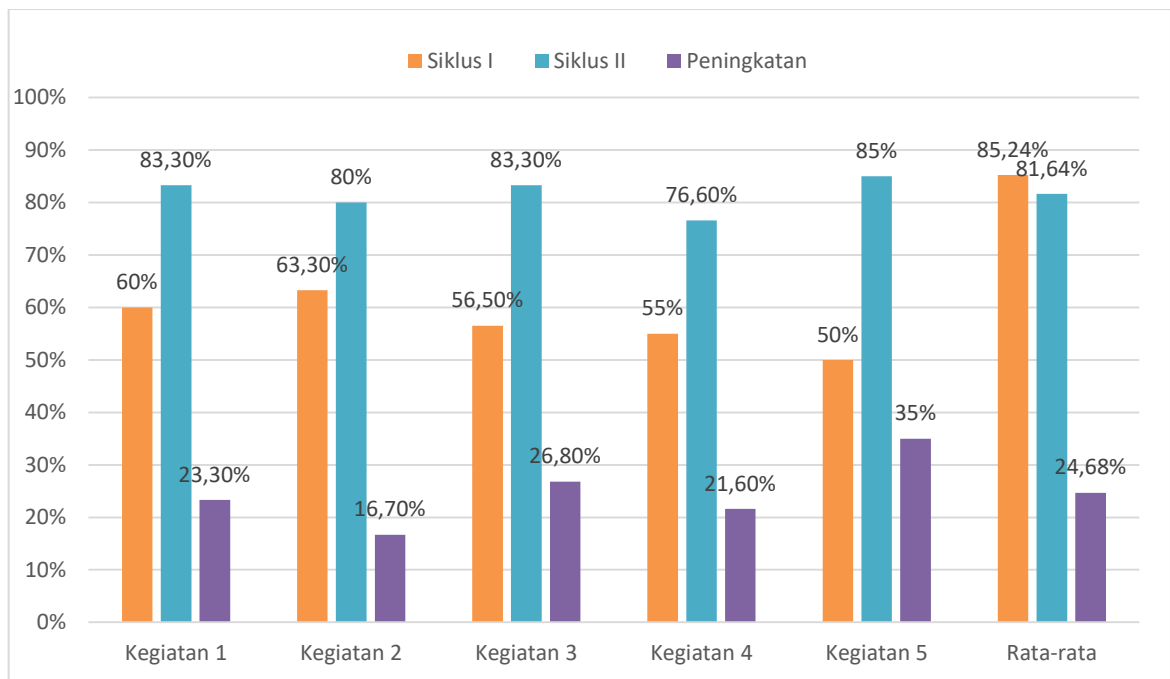
Melihat lebih jelas perbandingan dari hasil presentase aktivitas siswa kelas IIIa dan IIIb dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat dari grafik 9 dan 10 dibawah ini:

Grafik 9
Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II



Grafik 10

Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II



Berdasarkan grafik 9 dan 10 diatas terlihat bahwa aktivitas siswa kelas IIIa dan IIIb mengalami peningkatan dari siklus I dan II yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

Aktivitas siswa IIIa pada saat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada siklus I mencapai 66,3% dan siklus II mencapai 87,3%. Dari siklus I dan II siswa kelas IIIa mengalami peningkatan sebesar 21%. Kemudian aktivitas siswa kelas IIIb pada siklus I mencapai 60% dan siklus II mencapai 83,3%. Sehingga, dari hasil siklus I dan II mengalami peningkatan 23,3%. Pada siklus I masih banyak terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus bisa menciptakan kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.

Aktivitas siswa kelas IIIa pada saat mencatat materi yang disampaikan guru pada siklus I mencapai 57%. Dan siswa kelas IIIb pada siklus I mencapai 63,3%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang malas mencatat materi yang disampaikan oleh guru pada saat menjelaskan materi yang disampaikan. Pada siklus II kelas IIIa mengalami peningkatan mencapai 81,3%. Dan siswa kelas IIIb pada siklus II juga mengalami peningkatan mencapai 80%. Hal ini dikarenakan siswa lebih fokus dan bersemangat untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dorongan dari guru maka aktivitas siswa untuk mencatat materi mengalami peningkatan yaitu untuk kelas IIIa dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 24%. Sedangkan untuk siswa kelas IIIb siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 16,7%.

3) Menyelesaikan tugas dari guru.

Aktivitas siswa kelas IIIa dalam menyelesaikan tugas dari guru pada siklus I mencapai 63,3%. Dan siswa kelas IIIb pada siklus I mencapai 56,5%. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang tidak serius dalam menyelesaikan tugas dari guru. Pada siklus II kelas IIIa mengalami peningkatan mencapai 81%. dan siswa kelas IIIb pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 83,3%. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru memberikan motivasi dan reward atau hadiah kepada siswa sehingga siswa memiliki antusias untuk menyelesaikan tugas dari guru. Dari siklus I dan II kelas IIIa mengalami peningkatan sebesar 17,7% dan kelas IIIb sebesar 26,8%.

4) Bekerja sama dalam kelompok.

Aktivitas siswa kelas IIIa dalam bekerja sama kelompok pada siklus I mencapai 63,3%. Dan siswa kelas IIIb pada siklus I mencapai 55% dan diketahui masih terdapat siswa yang suka ribut atau mengobrol dengan teman yang berada disebelahnya. Untuk mengatasi hal tersebut guru dapat menegurnya dan guru harus pintar untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Pada siklus II siswa kelas IIIa mengalami peningkatan mencapai 85% dan siswa kelas IIIb pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 76,6%. Dari siklus I dan II kelas IIIa mengalami peningkatan sebesar 27,1% dan kelas IIIb sebesar 21,6%.

5) Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.

Aktivitas siswa kelas IIIa dalam menyampaikan hasil kelompok pada siklus I mencapai 60,3%. Dan siswa kelas IIIb pada siklus I mencapai 50% dan diketahui dalam hal ini masih banyak siswa yang malu atau tidak berani untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus bisa meyakinkan siswa dengan memberi siswa pujian dan hindari untuk memarahi siswa. Dari siklus I dan II kelas IIIa mengalami peningkatan sebesar 20,7% dan kelas IIIb sebesar 35%.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa dan IIIb Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IIIa dan IIIb MI Mathloul Anwar Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.19 dan 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.15

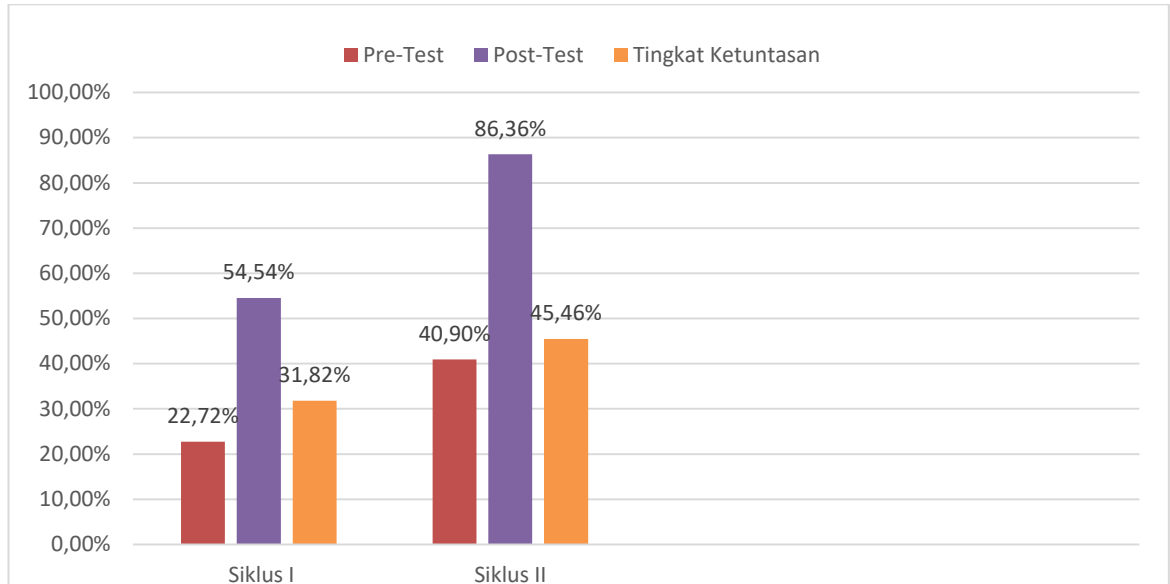
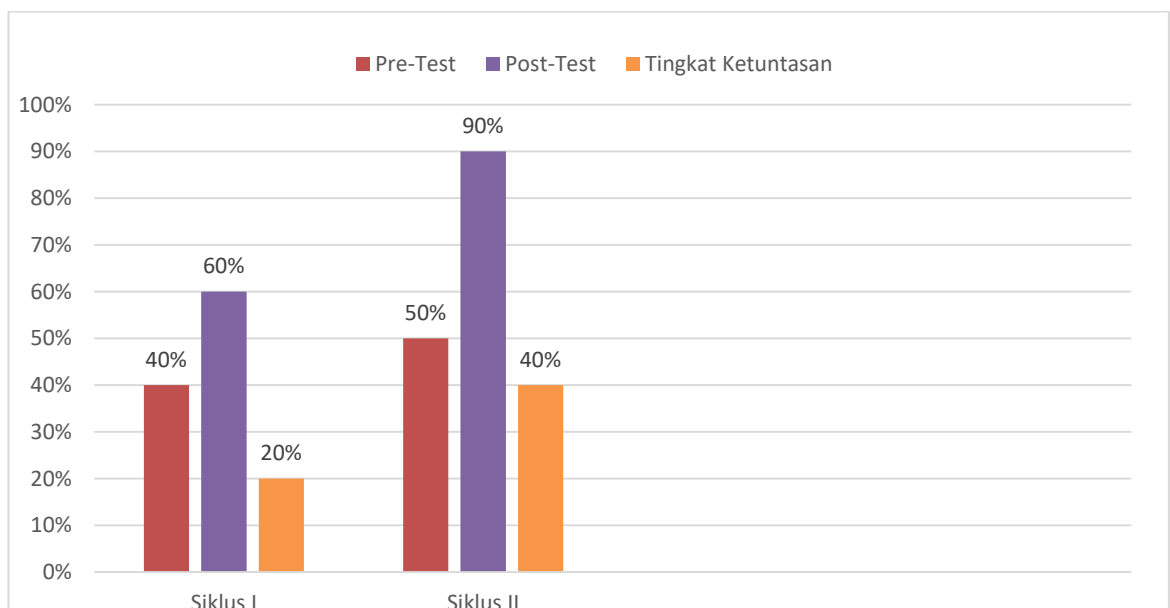
Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas IIIa Siklus I dan II

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Post-test	Pre-Test	Post-Test
1.	Jumlah	1230	1570	1445	1860
2.	Jumlah Nilai Rata-rata	55,90	71,36	65,81	84,54
3.	Nilai Maksimum	80	100	80	100
4.	Nilai Minimum	20	40	45	65
5.	Presentase Ketuntasan	22,72%	54,54%	40,90%	86,36%

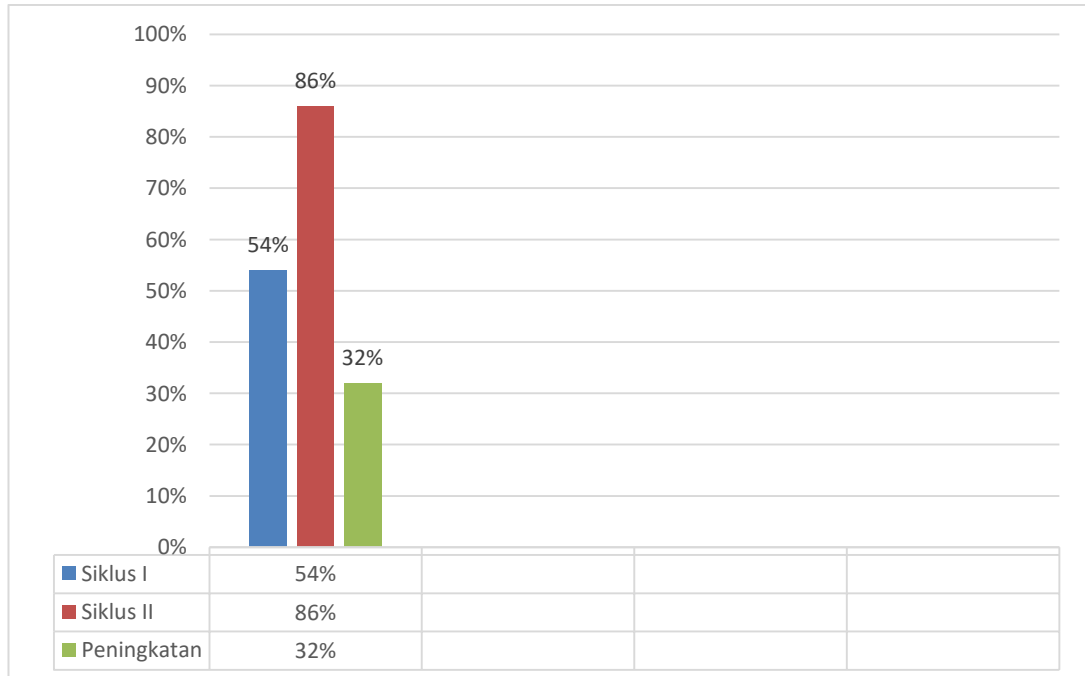
Tabel 4.16**Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas IIIb Siklus I dan II**

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Post-test	Pre-Test	Post-Test
1.	Jumlah	1175	1520	1305	1740
2.	Jumlah Nilai Rata-rata	58,75	71,36	65,25	87
3.	Nilai Maksimum	80	100	80	100
4.	Nilai Minimum	20	30	40	65
5.	Presentase Ketuntasan	40%	60%	50%	90%

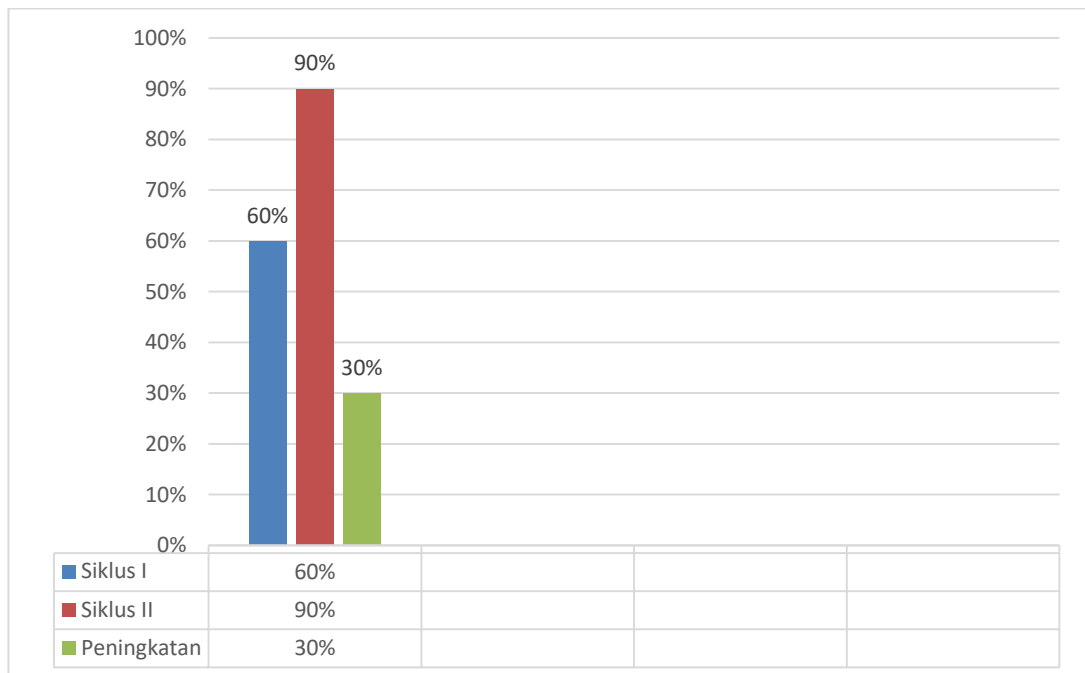
Untuk melihat lebih jelas perbandingan tingkat ketuntasan hasil pre-test dan post-test kelas pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik 11 dan 12 serta tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II pada grafik dibawah ini:

Grafik 11**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Post-Test Kelas IIIa
Siklus I dan II****Grafik 12****Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Post-Test Kelas IIIb
Siklus I dan II**

Grafik 13
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus I dan Siklus II



Grafik 14
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada penelitian siklus I, terlihat hasil pre-test kelas IIIa dengan rata-rata sebesar 55,90 dengan tingkat ketuntasan 22,72%, dan hasil post-test dengan rata-rata sebesar 71,36 dengan tingkat ketuntasan 54,54%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 31,82% dari hasil pre-test dan post-test. Kemudian pada siklus II kelas IIIa terlihat hasil pre-test dengan rata-rata 65,81 dengan tingkat ketuntasan 40,90% dan hasil post-test dengan rata-rata 84,54% sehingga mengalami peningkatan sebesar 45,46% dari hasil data pre-test dan post-test kelas IIIa.

Sedangkan untuk kelas IIIb terlihat hasil pre-test kelas IIIb dengan rata-rata sebesar 58,75% dengan tingkat ketuntasan 40% dan hasil post-test dengan rata-rata sebesar 71,36 dengan tingkat ketuntasan 60%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 20% dari hasil pre-test dan post-test siklus I. kemudian pada siklus II kelas IIIb terlihat hasil pre-test dengan rata-rata 65,25 dengan tingkat ketuntasan 50% dan hasil post-test dengan rata-rata sebesar 87% sehingga mengalami peningkatan sebesar 40% dari hasil data pre-test dan post-test kelas IIIb.

Pada grafik 13 dan 14 di atas dapat diketahui bahwa hasil post-test kelas IIIa dan IIIb pada siklus II lebih baik dibandingkan dari siklus I, pada siklus I presentase ketuntasan post-test kelas IIIa adalah 54% dan siklus II 86% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 32%. Kemudian pada siklus I presentase ketuntasan post-test kelas IIIb adalah 60% dan siklus II 90% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 30%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun

belum mencapai tingkat maksimal, namun penelitian ini telah mencapai presentase ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti sebesar 75%.

3. Refleksi Siklus I dan Siklus II

a. Refleksi Siklus I dan Faktor-Faktor yang Menentukan

- 1) Beberapa siswa kurang memahami metode demonstrasi serta langkah-langkah metode demonstrasi. Hal ini dikarenakan oleh peralatan, tempat, dan biaya yang kurang memadai sehingga tidak selalu tersedia dengan baik. Selain itu *action* atau *treatment* di kelas mestinya dipersiapkan dengan baik.
- 2) Beberapa siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung banyak yang mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan. Hal ini dapat peneliti lihat pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Masih ada beberapa siswa yang merasa malu untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Hal ini dikarenakan siswa takut salah untuk menyampaikan hasil jawaban didepan kelas serta kurangnya motivasi dari lingkungan sekolah.
- 4) Suara peneliti yang kecil sehingga peneliti sulit untuk mengkondisikan suasana kelas agar tetap kondusif.
- 5) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya kesiapan dan perencanaan yang matang disamping itu

juga memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga terpaksa mengambil waktu atas jam pelajaran lain.

b. Refleksi Siklus I dan Faktor-Faktor yang Menentukan

- 1) Pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat karena adanya penerapan metode demonstrasi sehingga siswa memiliki antusias dan juga semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pembelajaran dengan lebih jelas dan konkrit.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Karena, peneliti membuat proses belajar siswa menjadi lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat suatu proses atau peristiwa yang terjadi.
- 4) Siswa lebih cepat mengerti dan memahami langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan siswa lebih aktif dan tertarik untuk mencobanya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

W.Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya¹. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang tahun pelajaran 2023/2024. Tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IIIa dari siklus I diketahui pretest sebesar 22,72% dan post test sebesar 54,54%, sedangkan pada siklus II siswa kelas IIIa diketahui pretest sebesar 40,90% dan posttest sebesar 86,36%. Kemudian tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IIIb dari siklus I diketahui pretest sebesar 40% dan posttest sebesar 65%, sedangkan pada siklus II kelas IIIb diketahui pretest sebesar 50% dan posttest sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika dapat mencapai ketuntasan yang diinginkan.

¹Yandri Wirda et al., "*Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*", Jakarta, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2020, 7.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode demonstrasi ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru saat proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya metode demonstrasi ini siswa dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi matematika.

2. Untuk sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan perlengkapan demonstrasi bagi guru-guru yang akan menerapkan metode demonstrasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa

Bagi siswa MI Mathlaul Anwar diharapkan dapat terus semangat untuk terus belajar dan lebih aktif untuk mengetahui hal-hal baru tentang materi pembelajaran yang belum paham. Karena dengan keterlibatan siswa dikelas akan membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan 1, Maret. Cetakan 2, September. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Anas, Dian, dan Nanda. *Peningkatan Belajar Dengan Metode Picture and Picture Pada Materi Pecahan Kelas II SD Muhammadiyah 9 Surabaya Masa Pandemi Covid – 19*. Surabaya, 2022.
- Andi Juanda. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Aulia Nurul Istiqomah. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 1 Makasar*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Bhidju Hariyanto Roni. *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.
- Cawi Widianingsih, “*Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika*”, Bekasi, SHEs: Conference series 3 (3), 2020.
- Daftar Nilai Hasil Pra-Survey pada Tanggal 27 Mei 2023 Terhadap Nilai Ulangan Mid Semester Tahun Pelajaran 2022/2023 Kelas III MI Mathlaul Anwar.
- Devi Syarianty, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka, 2013.
- Ema Amalia dan Ibrahim Ibrahim. “Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3.1, 2017.
- Fince, Ramadhan, dan Gagaramusu. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali*. Morowali: Jurnal Kreatif Tadukulo., 2013.

- Hamdi, Syukrul Fahrurrozi. *Metode Pembelajaran Matematika*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Hariyanto Bhidju Roni, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi* (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020)
- Hasil Pra-survey, Vika Windayanti, *Wali Kelas III MI Mathlaul Anwar*, pada tanggal 27 Mei 2023
- Hasil Prasurvey, Cahaya Setia Aracely, *Peserta Didik Kelas III MI Mathlaul anwar Tulang Bawang*, 27 Mei 2023, Tahun Pelajaran 2022/ 2023
- Isrokiatun, dkk. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Intregatif Melalui Situation Based learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran*. Mei 2017. Pustaka Pelajar, 2017.
- Irman, R. "Penggunaan media realia dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kassi Kota Makassar [The use of realia media in increasing motivation to study science in class IV SD Kassi Makassar city]." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar/Journal of Basic Education Studies* 5, no. 1 (2020)
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cetakan ke 9, Juni. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Marlina, Leni, dan Solehun. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021)
- Nasruddin. "Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1.2 (2018).
- Nfn Purwanto. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik 6115* (2019).
- Nurul Aulia Istiqomah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 1 Makasar*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022)
- Oktariza, Aida, Misbahul Jannah, dan Darmiah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min Lamtamot Aceh Besar." *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2017*, 2017, 502–10.

- Siregar Eveline dan Nara Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke 11, Juni 2012. Jl. Sawo Raya No.18, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan ke Oktober. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Fenada Media Grup, 2009, 152.
- Sinar. *Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama, 2018, 20.
- Susilawati Wati. *Belajar dan Pembelajaran Matematika*, Bandung: CV Insan Mandiri, 2020.
- Syarianty Devi. *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2017).
- Sobry M Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).
- Wandini, Rizki Rora. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita, 2010.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta : Fenada Media Grup, 2009).
- Wirda Yendri. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Zulaikhah. *Penerapan Metode Demonstrari Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/1017* (Metro: IAIN Metro Lampung), 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 **OUTLINE**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal

B. Metode Pembelajaran Demontrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi
3. Langkah-Langkah Metode PembelajaranDemonstrasi
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
 - a. Kelebihan Metode Demonstrasi
 - b. Kekurangan Metode Demonstrasi
 - c. Cara Mengatasi Kekurangan Metode Demonstrasi
 - d. Alasan Menggunakan Metode Demonstrasi

C. Pembelajaran Matematika SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Matematika
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika
3. Tujuan Pembelajaran Matematika
4. Materi Yang Diajarkan

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat
2. Variabel Bebas

C. Setting Pelaksanaan

D. Subjek Penelitian

E. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Tindakan Kelas
2. Tahap-Tahap Penelitian
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - c. Tahap Pengamatan
 - d. Tahap Refleksi
- F. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Observasi
 2. Tes hasil belajar
 3. Metode Dokumentasi
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MI Mathlaul Anwar
 - b. Profil MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang
 - c. Visi dan Misi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang
 - d. Sarana dan Prasarana MI Mathlaul Anwar TulangBawang
 - e. Keadaan Guru MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang
 - f. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 - g. Denah Lokasi MI Mathlaul Anwar TulangBawang
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal Sebelum dilakukan Penelitian
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - 1) Perencanaan Siklus I
 - 2) Pelaksanaan Tindakan
 - 3) Observasi
 - 4) Refleksi Siklus I

- c. Pelaksanaan Siklus II
 - 1) Perencanaan Siklus II
 - 2) Pelaksanaan Tindakan
 - 3) Observasi
 - 4) Refleksi Siklus II
- A. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II
 - 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
 - 3. Refleksi Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 2 DAFTAR NILAI MID SEMESTER

Nilai MID Semester Mata Pelajaran Matematika
Kelas III MI Mathlaul Anwar
Tahun Pelajaran 2023/2024

KKM=73

No	Nama	L/P	Nilai
1.	A. Sulthon Alawi Azki	L	78
2.	A. Sulthon Samawi Azka	L	63
3.	Abizar Syarif	L	60
4.	Alya Mukhbita Hutabarat	P	77
5.	Andra Hendika	L	75
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	P	65
7.	Bima Aditia	L	77
8.	Bryant Farris Lana	L	60
9.	Cahaya Setia Aracely	P	78
10.	Hananul Hisyamuddin	L	75
11.	Hanifa Istikomah	P	67
12.	Kalila Hamiatusyakira	P	70
13.	Kelvin Giovano	L	76
14.	Khalishah Nailah Wijaya	P	79
15.	Kharisma Latiefa	P	70
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	L	62
17.	Muhammad Rendra El Azzam	L	60
18.	Nadira Dewi Assyifa	P	80
19.	Nahdin Azzahwa	P	80
20.	Ollivia Latifa	P	65
21.	Rista Jihan Khoiriyah	P	65
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	L	60

Mengetahui,
 Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



Tulang Bawang, September 2023

Guru Kelas

Vika Winda Yanti, S.Pd

Nilai MID Semester Mata Pelajaran Matematika

Kelas III MI Mathlaul Anwar


Tahun Pelajaran 2023/2024

KKM=73

No	Nama	L/P	Nilai
1.	Ahmad Nur Salim	L	60
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	P	77
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	P	78
4.	Bilyan Wijaya	L	50
5.	Chairunnisa Salsabilla Putri	P	79
6.	Doni Saputra	L	60
7.	Jihan Talita Ulva	P	75
8.	Leo Nauval Vaezya	L	74
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	L	70
10.	M. Amar Alghifari	L	74
11.	M. Rasya Fadillah	L	60
12.	Muhammad Dian Saputra	L	68
13.	Muhammad Fadil	L	68
14.	Muhammad Fiki Prasetya	L	74
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan	L	70
16.	Raziq Hanan Ferdian	L	70
17.	Sakilla Ana Tasya	L	77
18.	Umi Kulsum	P	76
19.	Wahyu Rizky Pratama	L	70
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi	L	76

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



Ropriyati, S.Pd, M.Pd
NUPTK. 7437755658300013

Tulang Bawang, September 2023

Guru Kelas



Nadiratul Jamilah, S.Pd

NUPTK. 373776166330003

Lampiran 3 **SILABUS PEMBELAJARAN****SILABUS TEMATIK KELAS III**

Satuan Pendidikan : MI Mathlaul Anwar
 Kelas/Semester : III/2 (Genap)
 Tema 5 : Cuaca
 Subtema 2 : Perubahan Cuaca

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	1.4.1 Menjelaskan dan menuliskan Pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan langkah 2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap Bersatu dalam keberagaman • Contoh Sikap Tolong Menolong dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari • Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.4 Memahami makna bersatudalam keberagaman dilingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan bentuk-bentukkebersatuan dalamkeberagaman di lingkungansekitar.</p>	<p>keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat</p> <p>4.4.2 Menceritakan Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.</p>		<p>dengan keadaan cuaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeragakan sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari. • Kampanye keliling lingkungan sekolah tentang sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari 	<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan tentang isi pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk peta pikiran. ▪ Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama 		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual,	<p>3.3.1 Menemukan kata mengenai Perubahan cuaca dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri Perubahan Cuaca • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang Perubahan Cuaca • Menulis pokok- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang cuaca dari teks bacaan. • Menulis kalimat informasi yang berkaitan dengan cuaca. • Mencari informasi dari teks bacaan 	<p>Penilaian Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rubrik menulis informasi dari bacaan ▪ Rubrik membuat karya dekoratif Rubrik 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan/ataueksplorasi lingkungan.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>terhadap kehidupan manusia dengan tepat</p> <p>4.3.1 Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.</p>	<p>pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca</p>	<p>tentang perubahan cuaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan.. • Menceritakan pokok informasi berdasarkan istilah khusus yang ditemukan dalam teks bacaan • Menyusun informasi tentang cuaca. • Menyusun informasi untuk disajikan dalam kalimat efektif. 	<p>Penilaian Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan tentang tanaman khas daerah masing-masing sebagai bentuk keragaman pada lingkungan sekitar kehidupan sehari-hari. • Tes lisan tentang isi bacaan yang berhubungan dengan pengaruh cuaca pada aktivitas manusia 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan</p>	<p>3.5.1. Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dengan benar.</p> <p>3.5.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan pola gerak dominan.</p> <p>4.5.1. Mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan bertumpu dan keseimbangan • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas senam lantai • Praktik senam lantai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang melakukan gerak bertolak dan berpindah pada aktivitas senam lantai. <p>Penilaian Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rubrik melakukan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	(bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	4.5.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai			aktivitas senam lantai <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rubrik menulis pokok-pokok informasi 		
Matematika	3.4 Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret. 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret dengan tepat 3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar 4.4.1 Menyajikan perbandingan dua Pecahan berpembilang sama dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan lambang pecahan dengan benda konkret. • Membandingkan dua pecahan berpembilang sama • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan aktivitas, mengidentifikasi serta menyajikan pecahan sebagai bagian dari benda konkret. ▪ Membandingkan pecahan melalui permainan. ▪ Menyajikan perbandingan dua pecahan dengan benda konkret 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Tes tertulis tentang menemukan kata/istilah yang tepat terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami dinamika gerak tari. 4.3 Memeragakan dinamikagerak tari.	3.3.1 Memahami dinamika gerak tari dengan benar 3.3.2 Mengidentifikasi gerak cepat lambat kepala dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dinamika gerak tari • Memeragakan gerakan kepala dengan lambat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menari tari Burung Kutilang. ▪ Menari bersama teman ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama. • Tes tertulis tentang 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.1 Memeragakan gerak cepat lambat kepala dengan benar			pengalaman membantu korban bencana sebagai bentuk sikap bersatu dalam keberagaman <ul style="list-style-type: none"> • Soal-soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama • Rubrik mensimulasikan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 		

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



Romliana, S.E., M.Pd

NIP. 7437755658300013

Tulang Bawang,
Guru Kelas 3

Vika Winda Yanti, S.Pd

NIP.....

SILABUS TEMATIK KELAS III

Satuan Pendidikan : MI Mathlaul Anwar
 Kelas/Semester : III/2 (Genap)
 Tema 5 : Cuaca
 Subtema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4 Memahami makna bersatudalam keberagaman dilingkungan sekitar.	1.4.1 Memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik. 2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap Bersatu dalam keberagaman • Contoh Sikap Tolong Menolong dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mensimulasi bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman. • Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. • Menjelaskan dan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari. 4.4.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat 4.4.2 Menceritakan Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.		menyimulasikan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. • Melakukan kegiatan bersama sebagai contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes Lisan • simbol-simbol cuaca. • Kuis bermain tebak kata menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuaca melalui menyocokkan gambar. • menuliskan lambang pecahan		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan	3.3.1 Mengidentifikasi informasi terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan benar 4.3.1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca dan	• Mengidentifikasi ciri-ciri Perubahan Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang perubahan Cuaca	• Membaca cerita tentang perubahan keadaan cuaca dan mengidentifikasi informasi terkait pengaruh keadaan cuaca serta menuliskannya menggunakan kalimat efektif. • Membaca cerita	• Keterampilan : • Rubrik menuliskan kosakata tentang keadaan cuaca berdasarkan gambar yang ada. • Rubrik menuliskan keadaan cuaca di		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan baik.	terhadap kehidupan manusia	<p>tentang keadaan cuaca dan mengidentifikasi informasi terkait pengaruh keadaan cuaca serta menuliskannya menggunakan kalimat efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dan menceritakannya dengan bahasa sendiri. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. • Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan pengaruh perubahan cuaca secara lisan. • Menyusun 	<p>rumah selama 5 hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik menuliskan informasi tentang keadaan cuaca dengan kalimat yang • Efektif <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang keadaan cuaca yang terjadi di lingkungan siswa • Tes lisan tentang daerah asal teman-teman di kelas. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik melakukan aktivitas senam lantai • Rubrik menceritakan hasil percakapan terkait keadaan cuaca • Rubrik menyajikan bentuk kebersatuan dalam keberagaman <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang dibawa guru. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>informasi lisan berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dalam bentuk kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan terkait perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik menyajikan pecahan sederhana. • Rubrik memeragakan pengulangan pola irama yang sama pada sebuah lagu <p>Tes Tertulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang membandingkan 2 pecahan berpembilang sama 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotortolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotortolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p>	<p>3.5.1. Menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p> <p>4.5.1. Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh Kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mempraktikkan gerak bergantung dan ayunan dalam beraktivitas senam lantai. • Melakukan aktivitas gerak kombinasi tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai 	<p>Keterampilan/Unjuk Kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan • Rubrik menyusun informasi tulis terkait keadaan cuaca • Tes lisan, menjelaskan makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca • Rubrik mengurutkan pecahan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	<p>3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p>	<p>3.5.1 Membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>4.5.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan dua pecahan berpenyebut sama. • Menuliskan Bentuk Operasi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pecahan • Membandingkan pecahan dengan permainan. • Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik menulis kalimat menggunakan kosakata terkait keadaan cuaca • Tes lisan tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah. • Tes tulis tentang menjelaskan makna kata yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tertulis melalui kalimat 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif	3.1.1. Mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal beragam motif dekorasi Toraja ▪ membuat pola dekoratif toraja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik menyusun informasi tulis tentang keadaan cuaca • Rubrik menyajikan pecahan sederhana 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1 Membuat karya dekoratif	4.1.1. Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar					

Mengetahui,



Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar

Romli, S.E., M.Pd

NOPTK. 743775568300013

Tulang Bawang,
Guru Kelas 3

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vika Winda Yanti'.

Vika Winda Yanti, S.Pd
NIP.....

Lampiran 4 **SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I DAN II****KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST****SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MI Mathlaul Anwar

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar : 3.4 Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

Indikator : 3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret dengan benar.

3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.

Kelas / Semester : III / II

Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
Menuliskan lambang pecahan	1	V			10	C2		
Membaca lambang pecahan	2		V		20	C2		
Menentukan nilai pecahan sesuai gambar	3		V		20	C2		
Membandingkan dua pecahan dengan gambar	4			V	25	C2		
Membandingkan dua pecahan dengan tanda perbandingan dengan pembilang sama	5			V	25	C2		
Jumlah	5				100	C2		

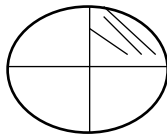
SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS I

SOAL!

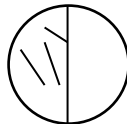
1. Tuliskan lambing bilangan dua per enam!
2. Pecahan $\frac{4}{8}$ dibaca...

3.

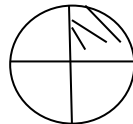


Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan...

4. Dari gambar dibawah ini tentukanlah gambar mana yang memiliki nilai pecahan paling besar?



A



B

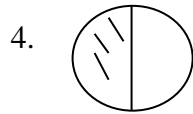
5. Bandingkan dua pecahan disamping $\frac{2}{3} \dots \frac{2}{5}$ dengan menggunakan tanda $>$, $<$ atau $=$

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest Siklus I

1. $\frac{2}{6}$

2. Empat per delapan

3. $\frac{1}{4}$



5. $\frac{2}{3} > \frac{2}{5}$

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Mathlaul Anwar

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar : 3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Indikator : 3.5.1 Membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

3.5.2 Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama

Kelas / Semester : III / II

Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain.	1.	V			10	C2		
	2,3		V		40	C2		
Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama.	4			V	25	C2		
	5			V	25	C2		
Jumlah	5				100			

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS II

SOAL!

1. Manakah yang lebih besar?

Pecahan $\frac{2}{8}$ atau $\frac{1}{8}$

2. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



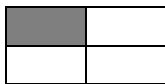
...

$\frac{1}{3}$

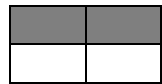


$\frac{2}{3}$

3. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



$\frac{1}{4}$



$\frac{2}{4}$

4. Ani membeli $\frac{1}{4}$ gula ditoko ibu sari kemudian ani membeli gula lagi ditoko ibu putri sebanyak $\frac{2}{4}$. Hitunglah berapa jumlah gula yang di beli oleh ani?
5. Ibu membeli pizza kemudian dibagi menjadi 6 bagian, lalu dibagikan kepada Umi $\frac{3}{6}$ bagian dan Nur $\frac{2}{6}$ bagian, Berapa potong pizza yang ibu yang tersisa sekarang?

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Postest Siklus II

1. Nilai pecahan yang lebih besar adalah $\frac{2}{8}$
2. $<$
3. $<$
4. $\frac{3}{4}$
5. $\frac{1}{6}$

Lampiran 5 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.
2. Visi dan Misi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.
3. Profil Sekolah.
4. Data guru dan pegawai di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.
5. Data siswa di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.
6. Denah lokasi MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang.
7. Sarana dan prasarana di MI Mathlaul Anwar.
8. Silabus Pembelajaran.
9. Jadwal Pelajaran.
10. Gambar (Foto-foto Kegiatan proses belajar mengajar) di MI Mathlaul Anwar.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Metro, 27 November 2023



Fitri Ambarsari
NPM. 2001031013

Lampiran 6 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: MI Mathlaul Anwar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III (Tiga) / II (Dua)
Materi Pokok	: Pecahan
Siklus / Pertemuan	: I / I dan II
Alokasi Waktu	: 4 x 35Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

C. Indikator

3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret dengan tepat.

3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membaca dan menuliskan lambang pecahan.
- Siswa mampu membandingkan dua pecahan berpembilang sama.

E. Materi Pembelajaran

• Pertemuan I

1. Konsep Pecahan Sederhana

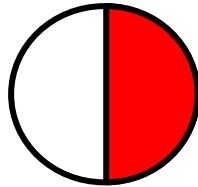
Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari matematika yang dipelajari siswa di SD/MI, penulis membahas tentang konsep dasar pecahan sederhana, membandingkan pecahan, operasi hitung pecahan, operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk $\frac{a}{b}$ dengan a disebut pembilangan dan b disebut penyebut. Misalnya $\frac{1}{2}$ (dibaca satu perdua atau setengah) 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut atau pecahan dapat dinyatakan sebagian bagian dari keseluruhan /utuh.

Oleh karena itu, pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh. Bentuk bilangan pecahan biasa ditulis $\frac{a}{b}$, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{7}$ dan lain-lain. Bilangan yang berada di atas garis pemisah disebut dengan pembilang, sedangkan bilangan di bawah disebut penyebut.

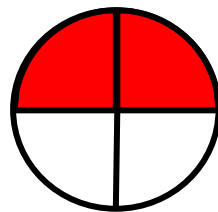
c. Mengenal pecahan sederhana

Contoh : bentuk pecahan diarsir untuk menunjukkan pecahan sederhana sebagai berikut

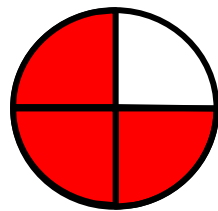
d. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$



e. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$



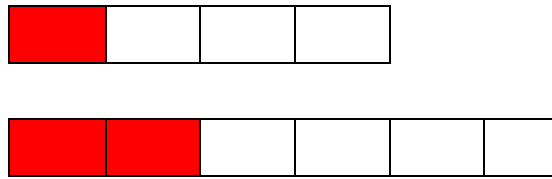
f. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$



• **Pertemuan 2**

2. Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{6}$ untuk menjawab perhatikan gambar dibawah ini



Dari gambar diatas,diketahui bahwa $\frac{1}{4}$ bagian lebih besar dari $\frac{1}{6}$ bagian.

Sebaliknya, pecahan $\frac{1}{6}$ bagian kurang dari $\frac{1}{4}$ bagian.

Pecahan ini dapat ditulis sebagai $\frac{1}{4} > \frac{1}{6}$ atau $\frac{1}{6} < \frac{1}{4}$

$<$ = di baca kurang dari

$>$ = di baca lebih dari

$=$ = di baca sama dengan

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (2 x 35 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1.	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. 	

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. • Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran. • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai kesiapan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Konsep Pecahan Sederhana”. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti		
	PRE-TEST	15 Menit
2.	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan penjelasan mengenai materi "Konsep Pecahan Sederhana" • Guru mendemonstrasikan konsep pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru 	

	<p>menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang. • Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru. • Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya. • Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari 	35Menit
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit
--	---	----------

2. Pertemuan II (2 x 35 Menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. • Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran. • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai</p>	10 Menit

	<p>kesiapan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang “Konsep Pecahan Sederhana”. • Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. • Guru mendemonstrasikan materi “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama” dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan. • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru. • Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya. • Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari. 	
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Gambar benda konkret untuk contoh pecahan

I. Teknik Penilaian

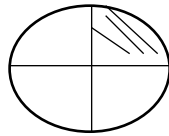
- **Penilaian Tes Tertulis**

- **Instrumen Penilaian**

6. Tuliskan lambang bilangan dua per enam!

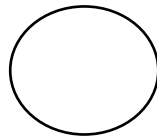
7. Pecahan $\frac{4}{8}$ dibaca...

8.

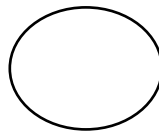


Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan...

9. Bagi dan arsirlah daerah A dan B sehingga menunjukkan pecahan di A lebih besar dari pada pecahan di B!



A



B

10. Bandingkan dua pecahan disamping $\frac{2}{3}$... $\frac{2}{5}$ dengan menggunakan tanda $>$,

$<$. atau =

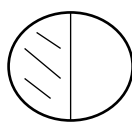
Kunci Jawaban

6. $\frac{2}{6}$

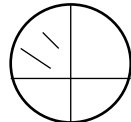
7. Empat per delapan

8. $\frac{1}{4}$

9.



A



B

10. $\frac{2}{3} > \frac{2}{5}$

Guru Kelas



Vika Winda Yanti, S.Pd

Tulang Bawang, 09 Januari 2024
Peneliti



Fitri Ambarsari
NPM: 2001031013

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



YPI MATHLAUL ANWAR
PADJARAN
MADRASAH ISTIQTAN
NSM 1101030013
KOMPANG, SERANG, BANTEN
KOMPANG, SERANG, BANTEN

Komang, S.E, M.Pd

NUPTK. 7437755658300013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: MI Mathlaul Anwar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III (Tiga) / II (Dua)
Materi Pokok	: Pecahan
Siklus/Pertemuan	: I / III
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

C. Indikator

3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari benda konkret dengan benar.

3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membaca dan menuliskan lambang pecahan.
- Siswa mampu membandingkan dua pecahan berpembilang sama.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Pecahan Sederhana

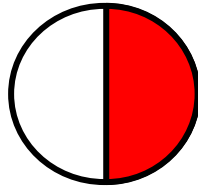
Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari matematika yang dipelajari siswa di SD/MI, penulis membahas tentang konsep dasar pecahan sederhana, membandingkan pecahan, operasi hitung pecahan, operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk $\frac{a}{b}$ dengan a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Misalnya $\frac{1}{2}$ (dibaca satu perdua atau setengah) 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut atau pecahan dapat dinyatakan sebagian bagian dari keseluruhan /utuh.

Oleh karena itu, pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh. Bentuk bilangan pecahan biasa ditulis $\frac{a}{b}$, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{7}$ dan lain-lain. Bilangan yang berada diatas garis pemisah disebut dengan pembilang, sedangkan bilangan di bawah disebut penyebut.

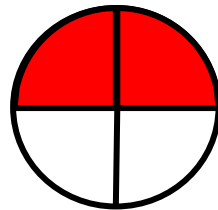
a. Mengetahui pecahan sederhana

Contoh : bentuk pecahan diarsir untuk menunjukkan pecahan sederhana sebagai berikut

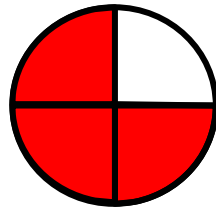
- 1) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$



- 2) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$



- 3) Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$



2. Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{6}$ untuk menjawab perhatikan gambar dibawah ini.



Dari gambar diatas,diketahui bahwa $\frac{1}{4}$ bagian lebih besar dari $\frac{1}{6}$ bagian.

Sebaliknya, pecahan $\frac{1}{6}$ bagian kurang dari $\frac{1}{4}$ bagian. Pecahan ini dapat ditulis

sebagai $\frac{1}{4} > \frac{1}{6}$ atau $\frac{1}{6} < \frac{1}{4}$

$<$ = di baca kurang dari

$>$ = di baca lebih dari

$=$ = di baca sama dengan

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan III (2 x 35 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru. Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai 	10 Menit

	<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai kesiapan siswa.</p>	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang “Konsep Pecahan Sederhana” dan “Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama”. • Guru mendemonstrasikan materi “konsep pecahan sederhana” dan “membandingkan pecahan” dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan. • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan 	35 Menit

	<p>dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang. • Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru. • Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya. • Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari. 	
	POST TEST	15 Menit
3.	Kegiatan Penutup	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam. 	10 Menit
--	--	----------

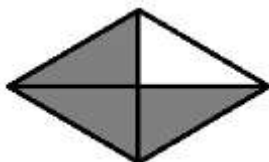
H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Guru Tema 5 Kelas 3 dan BukuSiswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Gambar benda konkret untuk contoh pecahan

I. Teknik Penilaian

- **Penilaian Tes Tertulis**
- **Instrumen Penilaian**

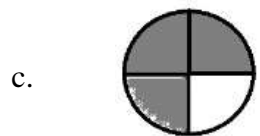
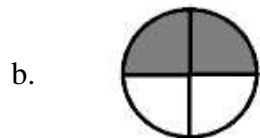
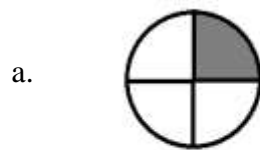
1. Tuliskan lambang pecahan berikut!



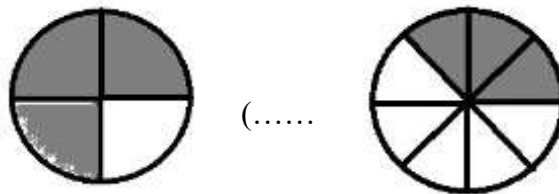
2. Perhatikan gambar berikut, bagaimanakah cara membaca bagian yang diberi warna?



3. Pecahan $\frac{2}{4}$ ditunjukkan oleh gambar...?



4. Bandingkan gambar pecahan berikut dengan menggunakan tanda $>$, $<$, atau $=$



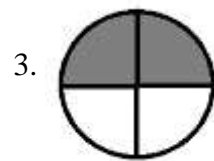
5. Bandingkan pecahan berikut!

$\frac{4}{6}$ $\frac{4}{8}$ Tanda yang tepat untuk membandingkan pecahan di samping adalah

Kunci Jawaban

1. $\frac{3}{4}$

2. Tiga per enam



4. >

5. >

Guru Kelas

**Vika Winda Yanti, S.Pd**Tulang Bawang, 15 Januari 2024
Peneliti**Fitri Ambarsari**
NPM: 2001031013

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar

**Romendo SE, M.Pd**

NUPTK. 7437755658300013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: MI Mathlaul Anwar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III (Tiga) / II (Dua)
Materi Pokok	: Pecahan
Siklus/Pertemuan	: II / I dan II
Alokasi Waktu	: 4 x 35Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

C. Indikator

3.5.1 Membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

3.5.2 Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
- Siswa mampu menganalisis hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama

E. Materi Pembelajaran

• Pertemuan I

1. Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama

- a. Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{4}$ atau $\frac{3}{4}$? untuk menjawab perhatikan gambar dibawah ini :

Contoh :



Dari gambar diatas, kita dapat melihat bahwa $\frac{1}{4}$ bagian kurang dari $\frac{3}{4}$ bagian.

Sebaliknya, pecahan $\frac{3}{4}$ bagian lebih dari $\frac{1}{4}$ bagian. Pecagan ini dapat ditulis sebagai

berikut : $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$ atau $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$

$<$ = dibaca kurang dari

$>$ = dibaca lebih dari

$=$ = dibaca sama dengan

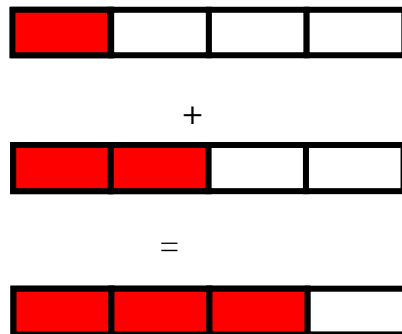
- **Pertemuan 2**

2. Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama

a. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh :

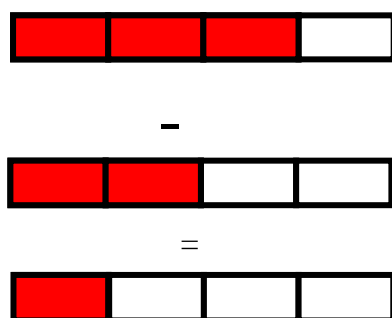


Pecahan ini dapat ditulis sebagai berikut $= \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$

b. Pengurangan pecahan berpenyebut sama

Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan mengurangi pembilangnya sedangkan penyebutnya sama dengan kedua pecahan tersebut.

Contoh :



Pecahan ini dapat ditulis sebagai berikut $= \frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{1}{4}$

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (2 x 35 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1.	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. • Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai 	10 Menit

	<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai kesiapan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama”. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran. 	
Kegiatan Inti		
	PRE-TEST	15 Menit

2.	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan penjelasan mengenai materi "Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama "• Guru mendemonstrasikan Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton.• Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan.• Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton.• Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang.• Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.• Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya.• Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.	35 Menit
----	---	----------

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari. 	
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam. 	10 Menit

2. Pertemuan II (2 x 35 Menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. 	10 Menit

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. • Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran. • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai kesiapan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama” Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang “Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama”. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama".• Guru mendemonstrasikan materi "membandingkan pecahan" dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton.• Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan.• Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton.• Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang.• Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.• Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok	
--	--	--

	<p>untuk mendiskusikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari. 	
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

- Gambar benda konkret untuk contoh pecahan

I. Teknik Penilaian

- **Penilaian Tes Tertulis**
- **Instrumen Penilaian**

3. Manakah yang lebih besar?

Pecahan $\frac{2}{8}$ atau $\frac{1}{8}$

4. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



...

$\frac{1}{3}$



$\frac{2}{3}$

6. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



.....

$\frac{1}{4}$

$\frac{2}{4}$



7. Ani membeli $\frac{1}{4}$ gula ditoko ibu sari kemudian ani membeli gula lagi ditoko ibu putri sebanyak $\frac{2}{4}$. Hitunglah berapa jumlah gula yang di beli oleh ani?
8. Ibu membeli pizza kemudian dibagi menjadi 6 bagian, lalu dibagikan kepada Umi $\frac{3}{6}$ dan Nur $\frac{2}{6}$ bagian, Berapa potong pizza ibu yang tersisa sekarang?

Kunci Jawaban

1. $\frac{2}{8}$
2. $<$
3. $<$
4. $\frac{3}{4}$
5. $\frac{1}{6}$

Guru Kelas

**Vika Winda Yanti, S.Pd**Tulang Bawang, 22 Januari 2024
Peneliti**Fitri Ambarsari**
NPM: 2001031013

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



YPI MATHLAUL ANWAR
PADJARAN RAJAWATI
MADRASAH ISTIDYAH
NSM 1111020011
TULANG BAWANG
MERAKSA A.J. KAD

Romli, SE, M.Pd

NUPTK. 7437755658300013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: MI Mathlaul Anwar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III (Tiga) / II (Dua)
Materi Pokok	: Pecahan
Siklus / Pertemuan	: II / III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

C. Indikator

3.5.1 Membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

3.5.2 Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membandingkan bilangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

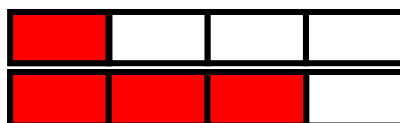
Siswa mampu menganalisis hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama

E. Materi Pembelajaran

a. Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{4}$ atau $\frac{3}{4}$? untuk menjawab perhatikan gambar dibawah ini :

Contoh :



Dari gambar diatas, kita dapat melihat bahwa $\frac{1}{4}$ bagian kurang dari $\frac{3}{4}$ bagian. Sebaliknya, pecahan $\frac{3}{4}$ bagian lebih dari $\frac{1}{4}$ bagian. Pecahan ini dapat ditulis sebagai berikut : $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$ atau $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$

$<$ = dibaca kurang dari

$>$ = dibaca lebih dari

= = dibaca sama dengan

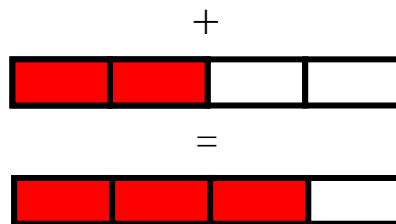
2. Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama

a. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.



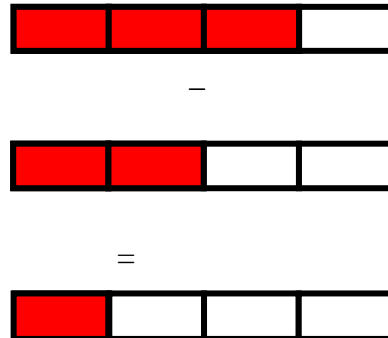
Contoh :



b. Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat ditulis sebagai berikut $= \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$

Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan mengurangi pembilangnya sedangkan penyebutnya sama dengan kedua pecahan tersebut.

Contoh :



Pecahan ini dapat ditulis sebagai berikut $= \frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{1}{4}$

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan III (2 x 35 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas. • Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran. • Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. <p>- “Apa kabar anak-anak?”</p> <p>- Mengajak siswa “Tepuk Semangat” untuk memulai kesiapan siswa.</p>	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang 	35 Menit

	<p>"Membandingkan Pecahan Berpenyebut Samaserta Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama".</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan materi "Membandingkan Pecahan Berpenyebut Samaserta Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama" dengan menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton mengenai materi yang dijelaskan. • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu nilai pecahan sederhana dan dengan memperagakan menggunakan bentuk pecahan yang terbuat dari kertas karton. • Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang. • Siswa mengikuti arahan dan petunjuk 	
--	---	--

	<p>dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya. • Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggunakan alat peraga berbentuk pecahan yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan. • Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari. 	
	POST TEST	15 Menit
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil dari kegiatan yang dilakukan para siswa. • Guru memberikan penguatan tentang materi. • Guru memberikan evaluasi terhadap 	10 Menit

	<p>siswa mengenai materi yang telah diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

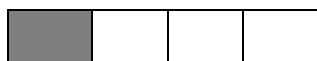
- Buku Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Gambar benda konkret untuk contoh pecahan

I. Teknik Penilaian

- **Penilaian Tes Tertulis**
- **Instrumen Penilaian**

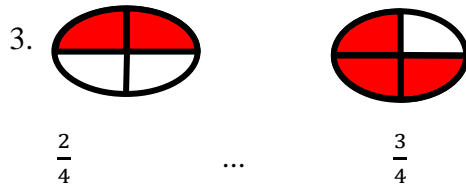
1. Amati gambar pecahan dibawah ini.

Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil?



2. Berilah tanda 'S' (salah) jika jawaban salah atau 'B' (benar) jika jawaban benar pada kotak yang tersedia.

$\frac{4}{6} < \frac{5}{6}$



4. Ibu membawa 1 loyang kecil kue bolu. Kue bolu di potong menjadi 4 bagian. Didalam bus, Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan 1 potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?
5. Siti menggunting kain menjadi delapan bagian berbentuk persegi panjang. Potongan kain tersebut akan diberikan untuk Beni dan Udin. Masing-masing akan mendapatkan $\frac{3}{8}$ bagian kain. Berapakah sisa bagian kain yang siti punya?

Kunci Jawaban

1. Yang lebih besar $\frac{2}{4}$

Yang lebih kecil $\frac{1}{4}$

2.

B

3. <

4. $\frac{2}{4}$

5. $\frac{2}{8}$

TulangBawang, 23 Januari 2024

Guru Kelas



Vika Winda Yanti, S.Pd

Peneliti



Fitri Ambarsari
NPM: 2001031013

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar



Romlihan, SE, M.Pd

NUPIK. 7437755658300013

Lampiran 7 **LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKUS I DAN II****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI****MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIIa (Tiga)

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√		√	√		3	Cukup
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√			√	√	3	Cukup
3.	Abizar Syarif			√		√	2	Kurang
4.	Alya Mukhbita Hutabarat		√		√	√	3	Cukup
5.	Andra Hendika				√	√	2	Kurang
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√	√			3	Cukup
7.	Bima Aditia	√				√	2	Kurang
8.	Bryant Farris Lana				√	√	2	Kurang
9.	Cahaya Setia Aracely	√	√			√	3	Cukup
10.	Hananul Hisyamuddin	√		√		√	3	Cukup
11.	Hanifa Istikomah		√	√			2	Kurang
12.	Kalila Haniatusyakira			√	√		2	Kurang
13.	Kelvin Giovano	√		√		√	3	Cukup
14.	Khalishah Nailah Wijaya	√	√			√	3	Cukup

15.	Kharisma Latiefa	√		√	√		3	Cukup
16.	Muhammad Kafi Al Azzam			√	√		2	Kurang
17.	Muhammad Rendra El Azzam	√	√				2	Kurang
18.	Nadira Dewi Assyifa	√		√		√	3	Cukup
19.	Naahdin Azzahwa	√	√	√	√		4	Baik
20.	Ollivia Latifa		√	√	√		3	Cukup
21.	Rista Jihan Khoiriyah		√	√		√	3	Cukup
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	√				√	2	Kurang
Jumlah		13	9	13	11	12		
Presentase		59%	40%	59%	50%	54%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerja sama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor1= Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 8 Januari 2024

Peneliti



Fitri Ambarsari

NPM. 2001031013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI**

MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIIa (Tiga)

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√		√	√		3	Cukup
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√		√		√	3	Cukup
3.	Abizar Syarif		√	√		√	3	Cukup
4.	Alya Mukhbita Hutabarat	√	√		√	√	4	Baik
5.	Andra Hendika		√		√	√	3	Cukup
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√	√	√		4	Baik
7.	Bima Aditia	√	√	√			3	Cukup
8.	Bryant Farris Lana		√		√	√	3	Cukup
9.	Cahaya Setia Aracely	√		√		√	3	Cukup
10.	Hananul Hisyamuddin	√	√		√	√	4	Baik
11.	Hanifa Istikomah	√		√	√		3	Cukup
12.	Kalila Haniatusyakira			√	√	√	3	Cukup
13.	Kelvin Giovano	√		√		√	3	Cukup
14.	Khalishah Nailah Wijaya	√	√		√		3	Cukup

15.	Kharisma Latiefa	√	√		√		3	Cukup
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	√		√		√	3	Cukup
17.	Muhammad Rendra El Azzam	√	√			√	3	Cukup
18.	Nadira Dewi Assyifa		√	√	√		3	Cukup
19.	Nahdin Azzahwa	√	√	√	√		4	Baik
20.	Ollivia Latifa	√	√	√	√		4	Baik
21.	Rista Jihan Khoiriyah		√		√	√	3	Cukup
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah			√	√	√	3	Cukup
Jumlah		15	14	14	15	13		
Presentase		68%	63%	63%	68%	59%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerjasama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1= Sangat Kurang
 Skor 2= Kurang
 Skor 3= Cukup
 Skor 4 = Baik
 Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 9 Januari 2024
Peneliti



Fitri Ambarsari
NPM. 2001031013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI**

MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIIa (Tiga)

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√	√	√	√		4	Baik
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√			√	√	3	Cukup
3.	Abizar Syarif		√	√		√	3	Cukup
4.	Alya Mukhbata Hutabarat	√	√		√	√	4	Baik
5.	Andra Hendika		√		√	√	3	Cukup
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√	√	√		4	Baik
7.	Bima Aditia	√		√	√	√	4	Baik
8.	Bryant Farris Lana			√	√	√	3	Cukup
9.	Cahaya Setia Aracely	√	√	√	√	√	5	S. Baik
10.	Hananul Hisyamuddin	√	√	√			3	Cukup
11.	Hanifa Istikomah	√		√	√	√	4	Baik
12.	Kalila Haniatusyakira	√	√		√		3	Baik
13.	Kelvin Giovano	√	√	√		√	4	Baik
14.	Khalishah Nailah Wijaya	√	√		√		3	Cukup

15.	Kharisma Latiefa	√	√			√	3	Cukup
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	√		√		√	3	Cukup
17.	Muhammad Rendra El Azzam		√	√		√	3	Cukup
18.	Nadira Dewi Assyifa	√	√	√	√		4	Baik
19.	Nahdin Azzahwa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
20.	Ollivia Latifa	√		√		√	3	Cukup
21.	Rista Jihan Khoiriyah		√		√	√	3	Cukup
22.	Wahyu Ghazy Fadhillah			√	√	√	3	Cukup
Jumlah		16	15	15	16	15		
Presentase		72%	68%	68%	72%	68%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerjasama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1= Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N =Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 15 Januari 2024

Peneliti



Fitri Ambarsari

NPM. 2001031013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI**

MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIIa (Tiga)

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / Pertama

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√	√	√	√		4	Baik
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√	√		√	√	4	Baik
3.	Abizar Syarif		√	√		√	3	Cukup
4.	Alya Mukhbita Hutabarat	√	√	√	√	√	5	S. Baik
5.	Andra Hendika		√		√	√	3	Cukup
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7.	Bima Aditia	√		√	√	√	4	Baik
8.	Bryant FarrisLana		√		√	√	3	Cukup
9.	Cahaya Setia Aracely	√	√	√	√	√	5	S. Baik
10.	Hananul Hisyamuddin	√	√	√	√		4	Baik
11.	Hanifa Istikomah	√	√	√	√		4	Baik
12.	Kalila Haniatusyakira	√	√		√	√	4	Baik
13.	Kelvin Giovano	√	√	√		√	4	Baik

14.	Khalishah NailahWijaya	√	√			√	3	Cukup
15.	Kharisma Latiefa	√		√	√	√	4	Baik
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	√		√	√	√	4	Baik
17.	Muhammad Rendra El Azzam	√	√			√	3	Cukup
18.	Nadira Dewi Assyifa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
19.	Nahdin Azzahwa	√	√	√	√		4	Baik
20.	Ollivia Latifa	√		√	√		3	Cukup
21.	Rista Jihan Khoiriyah		√		√	√	3	Cukup
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	√		√	√		3	Cukup
Jumlah		18	17	16	18	16		
Presentase		81%	77%	72%	81%	72%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerjasama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1= Sangat Kurang
 Skor 2 = Kurang
 Skor 3 = Cukup
 Skor 4 = Baik
 Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 16 Januari 2024

Peneliti



Fitri Ambarsari

NPM. 2001031013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI**

MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III (Tiga)

Siklus/Pertemuan : IIa (Dua) / Kedua

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√	√	√	√		4	Baik
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√		√	√	√	4	Baik
3.	Abizar Syarif	√	√	√		√	4	Baik
4.	Alya Mukhbata Hutabarat	√	√	√	√	√	5	S. Baik
5.	Andra Hendika	√	√		√	√	4	Baik
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√		√	√	4	Baik
7.	Bima Aditia	√	√	√		√	4	Baik
8.	Bryant Farris Lana	√	√	√	√	√	5	S. Baik
9.	Cahaya Setia Aracely	√	√	√	√	√	5	S. Baik
10.	Hananul Hisyamuddin	√	√	√		√	4	Baik
11.	Hanifa Istikomah		√	√	√	√	4	Baik
12.	Kalila Haniatusyakira	√	√	√	√	√	5	S. Baik
13.	Kelvin Giovano		√		√	√	3	Cukup
14.	Khalishah Nailah Wijaya	√	√	√	√		4	Baik

15.	Kharisma Latiefa	√		√	√	√	4	Baik
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	√	√		√	√	4	Baik
17.	Muhammad Rendra El Azzam	√		√	√	√	4	Baik
18.	Nadira Dewi Assyifa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
19.	Nahdin Azzahwa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
20.	Ollivia Latifa	√		√	√	√	4	Baik
21.	Rista Jihan Khoiriyah	√	√	√	√		4	Baik
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah		√	√	√		3	Cukup
Jumlah		19	18	18	19	18		
Presentase		86%	81%	81%	86%	81%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerjasama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1= Sangat Kurang
 Skor 2 = Kurang
 Skor 3 = Cukup
 Skor 4 = Baik
 Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Presentase

F = Jumlah

N =Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 8 Januari 2024
Peneliti



Fitri Ambarsari
NPM. 2001031013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI**

MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIIa (Tiga)

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / Ketiga

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati					Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	A. Sulthon Alawi Azki	√	√	√	√	√	5	S. Baik
2.	A. Sulthon Samawi Azka	√		√	√	√	4	Baik
3.	Abizar Syarif	√	√	√		√	4	Baik
4.	Alya Mukhbita Hutabarat	√	√	√	√	√	5	S. Baik
5.	Andra Hendika	√	√	√	√	√	5	S. Baik
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7.	Bima Aditia	√		√	√	√	4	Baik
8.	Bryant Farris Lana		√	√	√	√	4	Baik
9.	Cahaya Setia Aracely	√	√	√	√	√	5	S. Baik
10.	Hananul Hisyamuddin	√	√	√	√	√	5	S. Baik
11.	Hanifa Istikomah	√	√	√	√	√	5	S. Baik
12.	Kalila Haniatusyakira	√	√	√	√	√	5	S. Baik
13.	Kelvin Giovano	√	√		√	√	4	Baik

14.	Khalishah Nailah Wijaya	√	√	√	√	√	5	S. Baik
15.	Kharisma Latiefa	√	√	√	√	√	5	. Baik
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	√	√		√	√	4	Baik
17.	Muhammad Rendra El Azzam	√	√	√		√	4	Baik
18.	Nadira Dewi Assyifa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
19.	Nahdin Azzahwa	√	√	√	√	√	5	S. Baik
20.	Ollivia Latifa	√		√	√	√	4	Baik
21.	Rista Jihan Khoiriyah	√	√	√	√		4	Baik
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	√	√	√			3	Cukup
Jumlah		21	19	20	20	20		
Presentase		95%	86%	90%	90%	90%		

- Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif
- Aktivitas penilaian
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Kemauan mencatat materi yang disampaikan guru.
 - c. Menyelesaikan tugas dari guru.
 - d. Bekerjasama dalam kelompok.
 - e. Menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- Skor

Skor 1= Sangat Kurang
 Skor 2 = Kurang
 Skor 3 = Cukup
 Skor 4 = Baik
 Skor 5 = Sangat Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Tulang Bawang, 23 Januari 2024

Peneliti



Fitri Ambarsari

NPM. 2001031013

Lampiran 8 LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus I**

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			✓	
	Persiapan Alat Pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi			✓	
	Memeriksa kehadiran siswa		✓		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				✓
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan		✓		
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	Evaluasi diskusi kelompok			✓	

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			✓	
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP		✓		
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas Aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{59}{80} \times 100 = 73,75\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Tulang Bawang, 8 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus I**

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Siklus/Pertemuan : I/II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			✓	
	Persiapan Alat Pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar			✓	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok			✓	

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu		✓		
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif		✓		
	Kelas Aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{62}{80} \times 100 = 77,5\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Tulang Bawang, 9 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus I

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Siklus/Pertemuan : I/III

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar			✓	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok			✓	

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			✓	
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya				✓
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas Aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{66}{80} \times 100 = 82,5\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Tulang Bawang, 15 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus II**

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar			✓	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok			✓	

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			✓	
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya				✓
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas Aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{68}{80} \times 100 = 85\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Tulang Bawang, 16 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus II**

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Siklus/Pertemuan : II/II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				✓
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	Evaluasi diskusi kelompok				✓

	c. Penutup			
	Melakukan evaluasi secara individu	✓		
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya		✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓
3.	Pengelolaan Waktu			
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓
	Ketepatan memulai pembelajaran		✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran		✓	
	Kesesuaian dengan RPP			✓
4.	Suasana Kelas			
	Kelas Kondusif	✓		
	Kelas Aktif	✓		
	Jumlah Skor			
	Presentase			

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{69}{80} \times 100 = 86,25\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Tulang Bawang, 22 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
Siklus II**

Nama Guru : Vika Windayanti, S.Pd

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga)/2

Siklus/Pertemuan : II/III

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				✓
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi Menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok				✓

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			✓	
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran				✓
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas Aktif				✓
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{72}{80} \times 100 = 90\%$$

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$


Tulang Bawang, 23 Januari 2024
Observer

Vika Windayanti, S.Pd

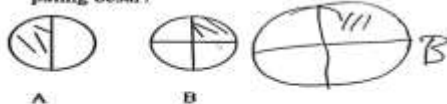
Lampiran 9 LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I DAN II

Lembar Kerja Siswa Pre-Test Siklus I Kelas IIIa dan Kelas IIIb

Nama : Wahyu Ghazy ~~faadit~~ padkian
Kelas : III (Tiga)

1. Tuliskan lambang bilangan dua per enam! $\frac{2}{6}$
2. Pecahan $\frac{4}{6}$ dibaca... ~~empat per enam~~ *dua per tiga* $\frac{2}{3}$ *empat*
3.  $\frac{4}{1}$
Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan...


4. Dari gambar dibawah ini tentukanlah gambar mana yang memiliki nilai pecahan paling besar?



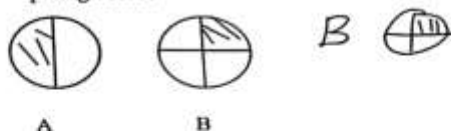
5. Bandingkan dua pecahan disamping $\frac{2}{3} > \frac{2}{5}$ dengan menggunakan tanda $>$, $<$ atau $=$

Nama : HAFIZ

Kelas : III (Tiga)

1. Tuliskan lambang bilangan dua per enam! $\frac{6}{6}$
2. Pecahan $\frac{4}{6}$ dibaca. *Empat per delapan*
3.  Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan $\frac{4}{1}$

4. Dari gambar dibawah ini tentukanlah gambar mana yang memiliki nilai pecahan paling besar?



5. Bandingkan dua pecahan disamping $\frac{2}{3} > \frac{2}{5}$ dengan menggunakan tanda $>$, $<$ atau $=$

Lembar Kerja Siswa Post-Test Siklus I Kelas IIIa dan Kelas IIIb

Nama : CA Herya Setia

Kelas : III (Tiga)

1. Tuliskan lambang pecahan berikut!



2. Perhatikan gambar berikut, bagaimanakah cara membaca bagian yang diberi warna?



3. Pecahan $\frac{3}{4}$ ditunjukkan oleh gambar...?



4. Bandingkan gambar pecahan berikut dengan menggunakan tanda $>$, $<$, atau $=$



5. Bandingkan pecahan berikut!

$\frac{1}{6}$ $\frac{2}{11}$ Tanda yang tepat untuk membandingkan pecahan di samping adalah

~~17~~ $\frac{3}{4}$







~~17~~ Tiga Per enam




~~17~~ $>$

~~17~~ $>$


Nama : Chairunnisa Salsabila Putri
 Kelas : III (Tiga)

- Tuliskan lambang pecahan berikut!

- Perhatikan gambar berikut, bagaimanakah cara membaca bagian yang diberi warna?

- Pecahan $\frac{2}{4}$ ditunjukkan oleh gambar...?
 - 
 - 
 - 
- Bandingkan gambar pecahan berikut dengan menggunakan tanda >, <, atau =

- Bandingkan pecahan berikut!
 $\frac{3}{4}$ $\frac{4}{5}$ Tanda yang tepat untuk membandingkan pecahan di samping adalah

$\frac{1}{3}$
 $\frac{3}{4}$
 Tiga per Empat

3.1 

4.3
 5.7



Lembar Kerja Siswa Pre-Test Siklus II Kelas IIIa dan Kelas IIIb

Nama : AYA

Kelas : III (Tiga)

1. Manakah yang lebih besar?

Pecahan $\frac{2}{8}$ atau $\frac{1}{8}$

2. Gunakan tanda < untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda > untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



3. Gunakan tanda < untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda > untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



4. Ani membeli $\frac{1}{4}$ gula ditoko ibu sari kemudian ani membeli gula lagi ditoko ibu putri sebanyak $\frac{2}{4}$. Hitunglah berapa jumlah gula yang di beli oleh ani?

5. Ibu membeli pizza kemudian dibagi menjadi 6 bagian, lalu dibagikan kepada Umi $\frac{3}{6}$ bagian dan Nur $\frac{2}{6}$ bagian, Berapa potong pizza ibu yang tersisa sekarang?

1. $\frac{1}{3}$
2. $\frac{2}{3}$
3. $\frac{1}{4}$
4. $\frac{2}{4}$
5. $\frac{1}{6}$

70

Nama : M. Rasya

Kelas : III (Tiga)

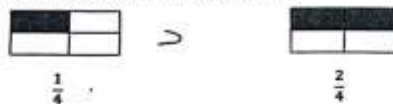
1. Manakah yang lebih besar?

Pecahan $\frac{2}{8}$ atau $\frac{1}{8}$

2. Gunakan tanda < untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda > untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.



3. Gunakan tanda < untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda > untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini.





4. Ani membeli $\frac{1}{4}$ gula ditoko ibu sari kemudian ani membeli gula lagi ditoko ibu putri sebanyak $\frac{2}{4}$. Hitunglah berapa jumlah gula yang di beli oleh ani? $\frac{3}{4}$



5. Ibu membeli pizza kemudian dibagi menjadi 6 bagian, lalu dibagikan kepada Umi $\frac{3}{6}$ bagian dan Nur $\frac{2}{6}$ bagian, Berapa potong pizza ibu yang tersisa sekarang? $\frac{1}{6}$

60



Lembar Kerja Siswa Post-Test Siklus I Kelas IIIa dan Kelas IIIb

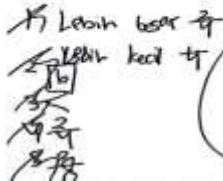

Nama : KENIA
 Kelas : III (Tiga)

- Amati gambar pecahan dibawah ini.
 Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil?

- Berilah tanda 'S' (salah) jika jawaban salah atau 'B' (benar) jika jawaban benar pada kotak yang tersedia.
 $\frac{2}{6} < \frac{3}{6}$
- 
- Ibu membawa 1 loyang kecil kue bolu. Kue bolu di potong menjadi 4 bagian. Didalam bus, Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan 1 potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?
- Siti menggunting kain menjadi delapan bagian berbentuk persegi panjang. Potongan kain tersebut akan diberikan untuk Beni dan Udin. Masing-masing akan mendapatkan $\frac{3}{8}$ bagian kain. Berapakah sisa bagian kain yang siti punya?

Nama : AQILA MRYMEY
 Kelas : III (Tiga)

- Amati gambar pecahan dibawah ini.
 Manakah yang lebih besar? Manakah yang lebih kecil?

- Berilah tanda 'S' (salah) jika jawaban salah atau 'B' (benar) jika jawaban benar pada kotak yang tersedia.
 $\frac{2}{6} < \frac{3}{6}$
- 
- Ibu membawa 1 loyang kecil kue bolu. Kue bolu di potong menjadi 4 bagian. Didalam bus, Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan 1 potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?
- Siti menggunting kain menjadi delapan bagian berbentuk persegi panjang. Potongan kain tersebut akan diberikan untuk Beni dan Udin. Masing-masing akan mendapatkan $\frac{3}{8}$ bagian kain. Berapakah sisa bagian kain yang siti punya?

Lampiran 10 Lembar Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Lembar Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki	45		√	80	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka	40		√	50		√
3.	Abizar Syarif	60		√	65		√
4.	Alya Mukhbata Hutabarat	70		√	80	√	
5.	Andra Hendika	55		√	80	√	
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	55		√	65		√
7.	Bima Aditia	40		√	55		√
8.	Bryant Farris Lana	75	√		80	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	75	√		100	√	
10.	Hananul Hisyamudin	50		√	75	√	
11.	Hanifa Istikomah	45		√	55		√
12.	Kalila Haniatusyakira	55		√	75	√	
13.	Kelvin Giovano	70		√	75	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	60		√	75	√	
15.	Kharisma Latiefa	45		√	55		√
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	80	√		100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam	45		√	50		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	75	√		100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	80	√		100	√	
20.	Ollivia Latifa	55		√	70		√
21.	Rista Jihan Khoiriyah	20		√	30		√
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	35		√	55		√
Jumlah		1230	5	17	1570	12	10
Jumlah Nilai Rata-Rata		55,90			71,36		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			30		
Presentase			22,72	77,27%		54,54 %	45,45%

Lembar Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim	45		√	65		√
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	80	√		100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	80	√		100	√	
4.	Bilyan Wijaya	55		√	80	√	
5.	Chairunnisa Salsabila Putri	75	√		100	√	
6.	Doni Saputra	55		√	80	√	
7.	Jihan Talita Ulva	75	√		100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza	65		√	90	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	35		√	55		√
10.	M. Amar Alghifari	75	√		90	√	
11.	M. Rasya Fadhillah	55		√	75	√	
12.	Muhammad Dian Saputra	20		√	30		√
13.	Muhammad Fadil	55		√	75	√	
14.	Muhammad Fiki Prasetya	45		√	55		√
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan	45		√	55		√
16.	Raziq Hanan Ferdinan	35		√	55		√
17.	Syakila Ana Tasya	80	√		80	√	
18.	Umi Kulsum	75	√		80	√	
19.	Wahyu Rizky Pratama	45		√	55		√
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi	80	√		100	√	
Jumlah		1175	8	12	1520	13	7
Jumlah Nilai Rata-Rata		58,75			76		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			30		
Presentase			40%	60%		65%	35%

Lembar Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki	75	√		100	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka	50		√	75	√	
3.	Abizar Syarif	55		√	75	√	
4.	Alya Mukhbata Hutabarat	70		√	80	√	
5.	Andra Hendika	60		√	80	√	
6.	Atikah Khoirunnisa Basri	60		√	65		√
7.	Bima Aditia	45		√	90	√	
8.	Bryant Farris Lana	80	√		100	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	80	√		100	√	
10.	Hananul Hisyamudin	60		√	80	√	
11.	Hanifa Istikomah	50		√	80	√	
12.	Kalila Haniatusyakira	80	√		90	√	
13.	Kelvin Giovano	80	√		90	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	75	√		80	√	
15.	Kharisma Latiefa	50		√	75	√	
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	75	√		100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam	65		√	70		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	80	√		100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	80	√		100	√	
20.	Ollivia Latifa	65		√	75	√	
21.	Rista Jihan Khoiriyah	55		√	90	√	
22.	Wahyu Ghazy Fadhillah	55		√	65		√
Jumlah		1445	9	13	1860	19	3
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,81			84,54		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		45			65		
Presentase			40,90%	59,09%		86,36%	13,63%

Lembar Hasil Belajar Siswa Kelas IIIb Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 73					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim	55		√	75	√	
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	75	√		100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	80	√		100	√	
4.	Bilyan Wijaya	70		√	90	√	
5.	Chairunnisa Salsabila Putri	80	√		100	√	
6.	Doni Saputra	80	√		90	√	
7.	Jihan Talita Ulva	80	√		100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza	80	√		100	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	50		√	90	√	
10.	M. Amar Alghifari	75	√		100	√	
11.	M. Rasya Fadhilah	60		√	80	√	
12.	Muhammad Dian Saputra	55		√	65		√
13.	Muhammad Fadil	40		√	80	√	
14.	Muhammad Fiki Prasetya	45		√	75	√	
15.	Muhammad Hafiz Ramadhan	50		√	75	√	
16.	Raziq Hanan Ferdinan	45		√	75	√	
17.	Syakila Ana Tasya	75	√		90	√	
18.	Umi Kulsum	80	√		90	√	
19.	Wahyu Rizky Pratama	50		√	65		√
20.	Ziyyan Al Fath Al Khairi	80	√		100	√	
Jumlah		1305	10	10	1740	18	2
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,25			87		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		40			65		
Presentase			50%	50%		90%	10%

Lampiran 11 DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II

DATA HASIL BELAJAR KELAS IIIa MI MATHLAUL ANWAR

SIKLUS I

No	Nama	Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan		Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan	
		Pre-Test						Ketuntasan		Post-Test						Ketuntasan	
		10	20	20	25	25		T	TT	10	20	20	25	25		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki		20		25		45		√	10	20		25	25	80	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka		20	20			40		√	10	20	20			50		√
3.	Abizar Syarif	10			25	25	60		√		20	20	25		65		√
4.	Alya Mukhbita Hutabarat		20		25	25	70		√	10	20		25	25	80	√	
5.	Andra Hendika	10	20			25	55		√	10	20		25	25	80	√	
6.	Atikah Khorunnisa Basri	10	20		25		55		√		20	20		25	65		√
7.	Bima Aditia		20	20			40		√	10	20		25		55		√
8.	Bryant Farris Lana	10	20	20		25	75	√		10	20		25	25	80	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	10	20	20		25	75	√		10	20	20	25	25	100	√	
10.	Hananul Hisyamuddin	10	20	20			50		√	10	20	20		25	75	√	
11.	Hanifa Istikomah		20		25		45		√	10	20			25	55		√

12.	Kalila Haniatusyakira	10	20			25	55		√	10	20	20	25		75	√	
13.	Kelvin Giovano		20		25	25	70		√	10	20	20	25		75	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	10			25	25	60		√	10	20	20	25		75	√	
15.	Kharisma Latiefa		20		25		45		√	10	20			25	55		√
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam			20	25		45		√	10	20	20			50		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	10	20	20		25	75	√		10	20	20	25	25	100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
20.	Olivia Latifa	10	20		25		55		√		20		25	25	70		√
21.	Rista Jihan Khoiriyah			20			20		√	10	20				30		√
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	10				25	35		√	10	20			25	55		√
Jumlah							1230								1570		
Jumlah Rata-rata							55,90								71,36		
Presentase							5,59%								7,13%		

DATA HASIL BELAJAR KELAS IIIb MI MATHLAUL ANWAR

SIKLUS I

No	Nama	Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan		Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan	
		Pre-Test						Ketuntasan		Post-Test						Ketuntasan	
		10	20	20	25	25		T	TT	10	20	20	25	25		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim		20			25	45		√		20	20	25		65		√
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
4.	Bilyan Wijaya	10	20		25		55		√	10	20		25	25	80	√	
5.	Chairunnisa Salsabilla Putri	10	20	20		25	75	√		10	20	20	25	25	100	√	
6.	Doni Saputra	10	20		25		55		√	10	20		25	25	80	√	
7.	Jihan Talita Ulva	10	20	20		25	75	√		10	20	20	25	25	100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza		20	20		25	65		√		20	20	25	25	90	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	10				25	35		√	10	20			25	55		√
10.	M. Amar Alghifari	10	20	20	25		75	√			20	20	25	25	90	√	
11.	M. Rasya Fadilah	10	20			25	55		√	10	20	20	25		75	√	
12.	Muhammad Dian Saputra		20				20		√	10	20				30		√

DATA HASIL BELAJAR KELAS IIIa MI MATHLAUL ANWAR

SIKLUS II

No	Nama	Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan		Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan	
		Pre-Test						Ketuntasan		Post-Test						Ketuntasan	
		10	20	20	25	25		T	TT	10	20	20	25	25		T	TT
1.	A. Sulthon Alawi Azki	10	20	20	25		75	√		10	20	20	25	25	100	√	
2.	A. Sulthon Samawi Azka	10	20	20			50		√	10	20	20	25		75	√	
3.	Abizar Syarif	10		20		25	55		√	10	20	20	25		75	√	
4.	Alya Mukhbita Hutabarat			20	25	25	70		√	10	20		25	25	80	√	
5.	Andra Hendika	10			25	25	60		√	10		20	25	25	80	√	
6.	Atikah Khorunnisa Basri	10			25	25	60		√		20	20	25		65		√
7.	Bima Aditia		20		25		45		√		20	20	25	25	90	√	
8.	Bryant Farris Lana	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
9.	Cahaya Setia Aracely	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
10.	Hananul Hisyamuddin	10			25	25	60		√	10		20	25	25	80	√	
11.	Hanifa Istikomah	10	20	20			50		√	10	20		25	25	80	√	
12.	Kalila Haniatusyakira	10		20	25	25	80	√			20	20	25	25	90	√	


13.	Kelvin Giovano	10	20		25	25	80	√			20	20	25	25	90	√	
14.	Khalishah Nailah Wijaya	10	20	20	25		75	√		10	20		25	25	80	√	
15.	Kharisma Latiefa	10	20	20			50		√	10	20	20	25		75	√	
16.	Muhammad Kafi Al Azzam	10	20	20	25		75	√		10	20	20	25	25	100	√	
17.	Muhammad Rendra El Azzam		20	20	25		65		√			20	25	25	70		√
18.	Nadira Dewi Assyifa	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
19.	Nahdin Azzahwa	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
20.	Olivia Latifa		20	20	25		65		√	10	20	20		25	75	√	
21.	Rista Jihan Khoiriyah	10		20	25		55		√		20	20	25	25	90	√	
22.	Wahyu Ghazy Fadhilah	10	20		25		55		√		20	20		25	65.		√
Jumlah							1445								1860		
Jumlah Rata-rata							65,81								84,54		
Presentase							6,58								8,45%		

DATA HASIL BELAJAR KELAS IIIb MI MATHLAUL ANWAR

SIKLUS II

No	Nama	Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan		Skor Butir Soal					Jumlah Skor	Keterangan	
		Pre-Test						Ketuntasan		Post-Test						Ketuntasan	
		10	20	20	25	25		T	TT	10	20	20	25	25		T	TT
1.	Ahmad Nur Salim	10	20		25		55		√	10	20	20		25	75	√	
2.	Aqila Meymey Julia Fitri	10	20	20	25		75	√		10	20	20	25	25	100	√	
3.	Bilqis Taqiya Sajida Ahmad	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
4.	Bilyan Wijaya		20		25	25	70		√		20	20	25	25	90	√	
5.	Chairunnisa Salsabilla Putri	10		20	25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
6.	Doni Saputra	10	20		25	25	80	√			20	20	25	25	90	√	
7.	Jihan Talita Ulva	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
8.	Leo Nauval Vaeyza	10	20		25	25	80	√		10	20	20	25	25	100	√	
9.	Lutfi Khoirul Anam Pratama	10	20	20			50		√		20	20	25	25	90	√	
10.	M. Amar Alghifari	10	20	20		25	75	√		10	20	20	25	25	100	√	
11.	M. Rasya Fadilah	10			25	25	60		√	10		20	25	25	80	√	
12.	Muhammad Dian Saputra	10	20		25		55		√		20	20		25	65		√

Lampiran 12 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Ambarsari
 NPM : 2001031013

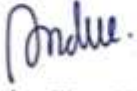
Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 10-Mei-2023	BP. Andre Tiono Kurniawan M.Pd.I	Konsultasi Judul	
2.	Jumat 19-Mei-2023	BP. Andre Tiono Kurniawan M.Pd.I	Konsultasi BAB I	
3.	Senin 29-Mei-2023	BP. Andre Tiono Kurniawan M.Pd.I	ACC BAB I	



Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198605072003122003

Dosen Pembimbing



Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 13-Juni- 2023	BP. Andee Tiono Kurniawan M. Pd.1	Revisi Bab II Penambahan faktor-faktor dalam metode demonstrasi	
	6-Juni- 2023		Perbaikan teori metode demonstrasi	
	8-Juni- 2023		Jumlah siklus Per Pertemuan	
	12-juni - 2023		Perbaikan langkah-langkah PTK	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Siti Amrisah, M.Pd

NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14-juni- 2023		Perbaikan materi penelitian	
	16-juni- 2023	Andree Tiono Kurniawan M.Pd	ACC BAB I, 2, 3 Siap diseminarkan.	



Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 0010007711



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu / 1-November- 2023	Andree Tiono kurniawan, M.Pd.I	Revisi Bab III	
2.	Rabu / 8-November- 2023		Revisi APD	
3.	Rabu / 15-November- 2023		Revisi outline	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Anitah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin / 27 - November - 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd	Acc Bab 1 - II Acc APD Acc Penelitian.	



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fitri Ambarsari
 NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2-Januari- 2024		Konsultasi deskripsi Penelitian Penelitian	
	9-Januari- 2024	Andree Tiono kurniawan.M.Pd	Revisi deskripsi data hasil penelitian	
	16-Januari 2024		Perbaikan siklus I dan II <Pelaksanaan>	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

NIDN. 2019007301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23-Januari- 2024		Penambahan foto Pelaksanaan Situs 1 dan II	
	30-Januari- 2024	Andree Tiono Kurniawan M.Pd.I	Perbaikan Pembahasan	
	6-Februari 2024		Perbaikan daftar pustaka	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Ambarsari
NPM : 2001031013

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13-februari 2024		Perbaiki abstrak	
	20-februari 2024	Andee Tiono Kurniawan M.Pd.I	Perbaiki MOTTO, Persembahan, kata Pengantar.	
	28-februari- 2024		ACC 1-5 Siap dimunagoyahkan.	



Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Lampiran 13 **HASIL TURNITIN**

PENERAPAN METODE
DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III MI MATHLAUL
ANWAR TULANG BAWANG

by Pgmi Iain Metro

Submission date: 27-Mar-2024 03:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2332605984
File name: SKRIPSI_FITRI_AMBARSARI,_S.Pd.docx (1.91M)
Word count: 13884
Character count: 87734



PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Lampiran 12 SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2558/In.28/J/TL.01/05/2023
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MI Mathlaul Anwar
 Tulang Bawang MI MATHLAUL
 ANWAR TULANG BAWANG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FITRI AMBARSARI**
 NPM : 2001031013
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
 Judul : SISWA KELAS III MI MATHLAUL ANWARTULANG
 BAWANG

untuk melakukan prasurvey di MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.





Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 13 SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLA'UL ANWAR KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG <small>JL.Abdol Molock No.2 Kampung Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang</small></p>	
Meraksa Aji, 27 Mei 2023		
No	: Kd.08/PP.00/202/ MI.MA/MA/V/2023	
Lampiran	:	
Perihal	: Surat Pemberian Izin Pra Survey	
Kepada Yth,		
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO		
di		
Tempat		
Assalamu'alaikum Wr.Wb		
Dengan Hormat,		
Menindak lanjuti surat Perihal IZIN PRASURVEY No B-2558/In.28/J/TL.01/05/2023 tentang pelaksanaan Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :		
Nama	: FITRI AMBARSARI	
NPM	: 2001031013	
Semester	: 6 (Enam)	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Judul	: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG	
Dengan ini Menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Pra Survey sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		
Demikian surat Pemberian izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.		
Wassalamualaikum Wr.Wb		
		 Kepala Madrasah  ROMIYATI, SE, M.Pd.I

Lampiran 14 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5392/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRI AMBARSARI**
NPM : 2001031013
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 15 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5677/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRI AMBARSARI
 NPM : 2001031013
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5676/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI MATHLAUL ANWAR
TULANG BAWANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5677/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : FITRI AMBARSARI
NPM : 2001031013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 17 SURAT BALASAN IZIN RESEARCH



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDA'YAH MATHLA'UL ANWAR



Jln. Abdul Muluk Kampung Paduan Rajawali, Meraksa Aji, Tulang Bawang, 34681

Nomor : Kd.08/PP.00/062/MI.MA/MRA/I/2024
 Lampiran : -
 Perihal : BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di tempat .

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Membalas surat saudara tanggal 08 Desember 2023 perihal IZIN RESEARCH,

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : FITRI AMBARSARI
 NPM : 2001031013
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang dengan judul :

"PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam 'uallikum Wr. Wb

Tulang Bawang, 23 Januari 2024



Kepala Madrasah

ROMPYATI, SE, M.Pd.I

MUPTK. 7437755658300013

Lampiran 18 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDA'YAH MATHLA'UL ANWAR

Jln. Abdul Muluk Kampung Paduan Rajawali, Meraksa Aji, Tulang Bawang, 34681



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : Kd.08/PP.00/064/MI.MA/MRA/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mathlaul Anwar Tulang Bawang:

Nama : ROMIYATI, SE,M.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Tempat Tugas : Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tulang Bawang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FITRI AMBARSARI
 NPM : 2001031013
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di MI Mathlaul Anwar Tulang Bawang dengan Judul : "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL ANWAR TULANG BAWANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulang Bawang, 25 Januari 2024

Kepala Madrasah



ROMIYATI, SE,M.Pd.I
NUPTK.7437755658300013

Lampiran 19 SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Ambarsari
 NPM : 2001031013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MI MATHLAUL
 ANWAR TULANG BAWANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Februari 2024

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 3003

Lampiran 20 SURAT BEBAS IAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-121/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRI AMBARSARI
 NPM : 2001031013
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Februari 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 21 **DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pembelajaran Siklus I





Kegiatan Pembelajaran Siklus II





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitri Ambarsari merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak H. Murdiyanto Bayudi HS. S,Pd.SD dan Ibu Hj. Mujinah. Lahir di Pringsewu, pada tanggal 17 Juli 2001. Alamat rumah di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Setya Bhakti lulus pada tahun 2006/2007. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di MI Mathlaul Anwar lulus pada tahun 2012/2013. Kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Mathlaul Anwar lulus pada tahun 2015/2016. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Mathlaul Anwar lulus pada tahun 2018/2019. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).